

al falah ^{Malang}

Sahabat Keluarga Islami

Qurban Terbaik untuk Sang Khaliq

KONSULTASI AGAMA

Solusi Ketika
Menagih Hutang

SIRAH NABAWI

Qurban yang Tak Biasa

PARENTING

Beribu Manfaat
Membaca bagi Anak



Jumlah Donatur **6829**, Siapa Menyusul?

Rekening
Donasi:

BNI Syariah: 5757000004 (yatim), 5857000000 (zakat),
BNI Syariah: 5757585855 (infaq), BTN Syariah: 7061002216,
BCA: 0113217771, Muamalat: 7110029306, BSM: 7732773279
CIMB Niaga: 860002762400 (infaq/kemanusiaan)



Foto: Syf

Qurban dan Kesejahteraan Sosial

Oleh: Agung Wicaksono, ST
(Direktur YDSF Malang)

Idul Adha adalah salah satu momentum luar biasa bagi umat Islam disebabkan hubungannya dengan perayaan pemotongan hewan qurban (*udhiyah*) dan jutaan manusia yang melaksanakan ibadah haji sebagai pemenuhan Rukun Islam. Banyak hikmah yang dapat kita ambil dari perayaan Idul Adha, di antaranya adalah bahwa ibadah ini tidak hanya memiliki dimensi vertikal antara kita dan Allah *subhanahu wa ta'ala*, tetapi juga dimensi horizontal antara kita dan sesama muslim sebagai bentuk kepedulian sosial. Orang yang berqurban adalah orang yang ingin mendekatkan diri kepada Sang Khalik sekaligus kepada sesama manusia.

Berqurban adalah sarana untuk menghidupkan sunah Nabi Ibrahim yang taat dan tegar melaksanakan perintah Allah *subhanahu wa ta'ala* meskipun jika harus kehilangan putranya. Namun Allah yang Maha Mengetahui segala isi hati kedua insan kekasih-Nya itu kemudian mengganjar keikhlasan hati mereka dengan menjadikan seekor domba besar sebagai pengganti untuk diqurbankan. Kini, ibadah qurban dapat dimaknai dengan mengikhlasakan harta yang disayangi untuk diwujudkan sebagai hewan qurban yang dagingnya akan

dibagi-bagikan kepada fakir miskin. Dalam konteks yang lebih luas, ibadah qurban juga menjadi pengingat bagi kita untuk merelakan harta, jiwa, dan raga demi menegakkan keadilan dan kebenaran di negeri ini.

Rasulullah *shallallahu 'alaihi wasallam* bersabda, "*Siapa yang memiliki keleluasaan (untuk membeli hewan qurban) lalu tidak melakukannya (tidak berqurban), maka janganlah mendekati tempat shalatku.*" (H.R. Ahmad)

Alhamdulillah, Tim YDSF Malang pada tahun lalu telah mendistribusikan ratusan hewan qurban dari para *mudhohy* (pequrban) ke pelosok desa. Mengapa di pelosok desa? Agar tidak terjadi penumpukan distribusi daging qurban di perkotaan, juga agar saudara-saudara kita yang jarang menikmati daging qurban dapat ikut merasakan kebahagiaan.

Rasulullah *shallallahu 'alaihi wasallam* bersabda, "*Orang-orang yang menyayangi niscaya akan disayangi pula oleh ar-Rahman (Allah). Maka sayangilah penduduk bumi, niscaya penduduk langit pun akan menyayangi kalian.*" (H.R. Ahmad)

Melaksanakan ibadah qurban berarti

menghidupkan salah satu sunah Rasulullah *shallallahu 'alaihi wasallam* sekaligus membangun solidaritas dan kesejahteraan sosial. Solidaritas dibangun dengan melibatkan banyak *mudhohy*, relawan, da'i, dan masyarakat dalam pelaksanaan, dimulai dengan melakukan survei, menyiapkan kandang, menyembelih, mendistribusikan, hingga membuat laporan. Dalam aspek kesejahteraan sosial, permintaan akan pasokan hewan qurban memacu para peternak lokal untuk menambah stok hewan qurban. Hal ini membuat para peternak lokal dapat menjual ternak dengan harga yang layak dengan tetap berpegang pada syariat yang menjadikan ternak tersebut sah sebagai hewan qurban. Artinya, ibadah qurban mampu meningkatkan taraf ekonomi para peternak.

Dalam program Qurban untuk Pelosok Desa pada tahun ini, YDSF Malang kembali mengajak seluruh masyarakat untuk berpartisipasi. Insya Allah, kami akan menyediakan hewan qurban dengan harga yang terjangkau dan sesuai syariat berupa domba dengan berat hidup 27–32 kilogram dan sapi dengan berat hidup 250–300 kilogram. Semoga Allah *subhanahu wa ta'ala* menerima ibadah qurban kita. *Wallahu a'lam bisshawab.*

4 bahasan utama
 7 komentar donatur
 8 sahabat al falah
 10 konsultasi agama
 12 gizi
 14 konsultasi psikologi
 16 sirah nabawi
 18 kajian
 21 kekinian
 22 doa
 24 parenting
 26 program corner
 28 pernik sedekah
 29 potret donatur
 30 tazkiyatun nafs
 31 renungan
 32 memasak
 33 laporan keuangan
 34 agenda
 38 adab
 39 gemericik
 40 superkids



4 | BAHASAN UTAMA

Qurban Terbaik untuk Sang Khaliq



10 | KONSULTASI AGAMA

Solusi Ketika Menagih Hutang



21 | KEKINIAN

Maaf



26 | PROGRAM CORNER

We Stand for Humanity

YDSF Malang, Lembaga Amil Zakat Nasional sesuai S.K Menteri Agama No.524 Tahun 2016, NPWP 02.807.974.7-623.000

PEMBINA: ketua: Prof. dr. Moh Arief, M.PH, anggota: Prof. Mahmud Zaki, Msc, Dr. H. Ahmad Djalaluddin, Lc. MA, Drs. Dasuki, Drs. Hamid Syafei

PENGAWAS: ketua: Hanief Zam-zam, anggota: Muhammad Hadi, H. A. Farid Khamidi, Lc.

PENGURUS: ketua: Dr. Agus Chairul Anab, SpBs, sekretaris: Arief Prasojo, bendahara: H. Asmualik, ST.

PIMPINAN UMUM: Agung Wicaksono, ST., pengarah: Arief Prasojo

PIMPINAN REDAKSI: Nugraha, editor bahasa: Ahmad Husni; staf wartawan & fotografer: Syifa, distribusi: Nur Hidayat, Hudi, Awaludin, Nurhadi, Bagus, Ito, Igung, Sholeh A.,

layout: Fiki, ilustrator: Syifa, Nugraha, Anggi,

PENERBIT: Yayasan Dana Sosial Al Falah Malang, alamat redaksi: Jl. Kahuripan 12 Malang,

telp 0341-340327, 081333951332, fax 0341-340349,

kantor kas Singosari: Jl. Kertanegara 1C Singosari Malang, telp 085101760026,

email: ydsfmalang@yahoo.co.id, facebook: ydsf_malang, website: www.ydsf-malang.or.id.

Qurban Terbaik untuk Sang Khaliq

Nara Sumber:
Kyai Abdul Wachid Ghozali
Pimpinan Ponpes Assalam Singosari

Allah subhanahu wata'ala menjadikan agama kita sebagai agama yang sempurna dan tinggi. Diantara syariat islam adalah melaksanakan qurban. Bahwa memang inti dari agama ini, setelah keikhlasan adalah berqurban untuk agama. Allah berfirman dalam surat Al Kautsar, "Sesungguhnya aku telah memberikanmu telaga Kautsar. Maka sholatlah untuk Tuhanmu dan berqurbanlah." "Perintah ini sangat jelas ditujukan kepada kita, umat nabi Muhammad Sallallahu 'alaihi wasallam," kata Kyai Abdul Wachid Ghozali atau biasa disapa Gus Wachid ini membuka penjelasan.

Pimpinan Pondok Pesantren Assalam yang berada di Desa Tunjungtirto Kecamatan Singosari, Kabupaten Malang ini juga menyampaikan, "Al Ashlu Fil Amri Lilwujub, hukum asal dari perintah itu wajib dan Al Ashlu Finnahyi littahriim, hukum asal dari setiap larangan itu adalah haram. Maka jika dilihat dari perintah Allah dalam surat Al Kautsar, qurban itu hukumnya wajib bagi yang mampu," jelasnya. "Dari empat Imam mazhab, hanya Imam Abu hanifah yang mewajibkan bagi yang mampu. Tiga yang lainnya menghukuminya dengan sunnah mu'akad," tambahnya. Rasulullah juga bersabda, "Siapa yang ada kemampuan berqurban tapi ia tidak berqurban, maka

jangan dekati tempat sholat kami."

Tapi sesungguhnya jika orang yang benar-benar beriman kepada Al Quran, maka satu ayat dari surat al Kautsar tersebut sudah mencukupi baginya untuk melaksanakan qurban karena salah satu inti dari agama kita adalah pengorbanan.



Foto: Syf

Gus Wachid pun mulai bercerita tentang pengalamannya ketika belajar di Pakistan. Di sana kesadaran berqurbannya sangat luar biasa. Hampir setiap rumah melaksanakan qurban dan itu dilakukan di rumah masing-masing. Ia sempat berkunjung di sebuah Pesantren besar bernama Nuruthon atau dikenal dengan Newton. "Pesantrennya besar sekali dan seluruh biaya operasionalnya gratis. Bahkan ratusan santri dari Indonesia juga mendapatkan uang saku setiap bulan," tuturnya. "Mereka mampu menggratiskan pendidikannya, salah satunya adalah hasil dari pengolahan kulit binatang qurban. Jadi 90% biaya operasional setiap tahun berasal dari kulit hewan yang diqurbankan," ungkapnya.

Masih banyak keberkahan yang bisa didapatkan dari berqurban. Gus Wachid melanjutkan bahwa qurban juga bisa menjadi sebuah media dakwah yang sangat tepat bagi masyarakat. "Seperti yang YDSF Malang lakukan misalnya. Qurban mereka salurkan ke pelosok desa itu tentunya tak asal-asalan," ujarnya. "Mereka menjadikan qurban sebagai salah satu cara untuk mensyiarkan tentang qurban itu sendiri, sehingga masyarakat desa tahu dan mengerti tentang tata cara berqurban yang baik dan hal-hal lain tentang qurban yang disampaikan langsung kepada masyarakat," imbuhnya.

Guswachid juga menambahkan bahwa dengan memilih penyaluran yang tepat, akan mampu menjadikan nilai qurban itu menjadi



Foto: Syf

bertambah. "Yang biasanya belum pernah mendapatkan daging qurban, jadi bisa ikut merasakan daging itu sudah menjadi nilai lebih bagi qurban itu sendiri," pungkasnya. Da'i Arema inipun sangat menyarankan agar para masyarakat khususnya yang sudah mampu berqurban agar bisa segera melaksanakan qurban. "Masak beli handphone saja mampu tapi qurban satu ekor kambing masih mikir-mikir," cetusnya menyindir.

Tak lupa Gus Wachid juga memberikan beberapa nasehat kepada para mudhohi (pequrban) agar tak hanya sekedar berqurban. "Kita juga harus tahu ilmu tentang qurban. Mulai dari perihal memotong kuku sebelum proses menyembelih hingga perlakuan hewan qurban yang baik dan benar," terangnya. Bisa juga mudhohi mempercayakannya kepada lembaga yang profesional yang mampu menangani qurbannya dengan baik dan benar. "Salah satunya ya YDSF Malang ini. Karena hampir setiap tahun pondok pesantren saya mendapatkan penyalurannya dan alhamdulillah mampu terbagi dengan merata," ungkapnya.

Ketika seseorang telah mampu berqurban dengan niat karena Allah, maka ridho Allah akan didapatkannya dan tentu itu mahal serta sangat berharga. "Bahkan

banyak hadits yang menerangkan bahwa Allah akan mengampunkan dosa-dosa dan menerima pahala orang yang berqurban, sebelum darah hewan qurban menyentuh tanah," jelasnya. Sehingga dengan wasilah qurban, ampunan Allah mampu begitu cepat diberikan. "Sungguh ampunan Allah adalah salah satu pemberian terbesar yang kita harapkan," tukasnya lirih.

Dibalik perintah qurban, tentu ada banyak sekali manfaat ataupun pelajaran yang terkandung di dalamnya. "Sebenarnya qurban sudah diperintahkan sejak keturunan nabi Adam yakni Qabil dan Habil. Mereka sudah mendapatkan perintah untuk berqurban dengan hewan terbaik," ujar Gus Wachid. Namun contoh terbaik dan menjadi teladan sepanjang masa adalah peristiwa antara nabi Ibrahim dan Ismail. "Perintah untuk menyembelih anak sendiri ini kalau tidak didasari dengan iman yang kuat, sami'na wa atho'na ya nggak akan jalan. Apalagi Ismail adalah putra yang paling dicintai," ceritanya.

Dari nabi Ibrahim banyak sekali pelajaran yang bisa dipetik. Diantaranya adalah bagaimana kita mampu mengorbankan apa saja yang kita miliki untuk menunaikan perintah Allah. "Bagaimana kita belajar melepaskan sesuatu yang kita cintai yang kemudian



Foto: Syf

kita persembahkan spesial kepada Allah, ini butuh pembiasaan dan itu bisa dilatih dengan sering-sering bersedekah,” ujarnya saat ditemui di Masjid Abdillah Jl. Sulfat Malang ini.

Pelajaran lainnya adalah pentingnya pendidikan anak untuk diajak berqurban di jalan Allah. “Pelajaran qurban tak hanya merujuk pada menyembelih hewan qurban saja, tapi salah satu perintah Allah kepada nabi Ibrahim untuk berkhitan itu juga sebuah bentuk pengorbanan yang harus dilaksanakan,” terang da’i yang identik dengan sorban dan jubah putihnya ini.

Hikmah di Balik Menyembelih Qurban

Selain pelajaran, tentu juga ada hikmah yang terkandung didalam peristiwa penyembelihan qurban yang pertama adalah sebagai sarana kita untuk bersyukur kepada Allah atas nikmat hayat (kehidupan) yang telah diberikan. “Ketika kita mampu melaksanakan qurban, artinya Allah memberikan kesempatan kepada kita untuk mendapatkan pahala dan merasakan nikmatnya melaksanakan qurban serta berbagi kebahagiaan,” tuturnya.

Kedua adalah kita sudah menghidupkan ajaran Nabi Ibrahim –kholilullah (kekasih Allah)- ‘alaihi salaam yang ketika itu Allah memerintahkan beliau untuk menyembelih anak tercintanya sebagai tebusan yaitu Ismail ‘alaihi salaam ketika hari an nahr (Idul Adha). Hikmah yang ketiga yakni agar setiap mukmin mengingat kesabaran Nabi Ibrahim dan Isma’il ‘alaihi salaam, yang ini membuahkan ketaatan pada Allah dan kecintaan pada-Nya lebih dari diri sendiri dan anak. Pengorbanan seperti inilah yang menyebabkan lepasnya cobaan sehingga Isma’il pun berubah menjadi seekor domba. “Jika setiap mukmin mengingat kisah ini, seharusnya mereka mencontoh dalam bersabar ketika melakukan ketaatan pada Allah dan seharusnya mereka mendahulukan kecintaan Allah dari hawa nafsu dan syahwatnya,” pungkasnya.

Hikmah keempat adalah ibadah qurban lebih baik daripada bersedekah dengan uang yang senilai dengan hewan qurban. Ibnuul Qayyim berkata, “Penyembelihan yang dilakukan di waktu mulia lebih afdhol daripada sedekah senilai penyembelihan tersebut. Oleh karenanya jika seseorang bersedekah

untuk menggantikan kewajiban penyembelihan pada manasik tamattu’ dan qiron meskipun dengan sedekah yang bernilai berlipat ganda, tentu tidak bisa menyamai keutamaan udhiyah.”

Begitu banyak pelajaran, keberkahan dan hikmah dari peristiwa qurban sehingga kita sebagai seorang mukmin yang taat dan beriman seharusnya bisa ikut berqurban dengan setiap kondisi yang ada. “Karena saya juga sering mendapati seseorang dengan pendapatan pas-pasan mampu berqurban dengan qurban terbaik. Itu karena ia sudah memiliki azzam yang kuat yang kemudian disertai dengan ikhtiar dan doa yang panjang,” jelas Gus Wachid. “Saya secara pribadi mengajak seluruh umat muslim terutama yang sudah mampu berqurban untuk bisa segera melaksanakan qurban. Karena akan sangat sayang jika semua keberkahan ini tak bisa dirasakan oleh diri pribadi serta masyarakat luas,” tuturnya. “Karena kita juga tak tahu apakah ini qurban kita yang pertama atau yang terakhir. Berqurbanlah karena tahun depan belum tentu kita masih diberikan kesempatan untuk berqurban,” imbuhnya menyarankan.

Foto: Ang



Berqurban untuk Berbagi Rejeki dengan Orang Lain

Mochammad Syahrul M. | Pelajar

"Kita harus melakukan qurban sebagai salah satu cara kita untuk membagikan kebahagiaan atau rejeki kita kepada orang lain. Karena diluar sana masih banyak orang yang sama sekali bahkan belum pernah merasakan daging hewan qurban. Berqurban juga bermanfaat bagi kita untuk selalu mengingat dan berbagi kebahagiaan dengan orang lain. Untuk mempersiapkan berqurban secara berkelanjutan, langkah yang perlu kita siapkan adalah menargetkan dan merencanakan pembelian hewan qurban di setiap tahunnya, yakni dengan menyisihkan sebagian dari rejeki kita."

Qurban Memberi Suri Tauladan Seluruh Umat Manusia

Yogi Priyo Hermawan | Karyawan Swasta

"Idul qurban bagi saya bisa menjadi contoh suri tauladan bagi seluruh umat manusia. Salah satunya sebagai tanda syukur atas nikmat yang Allah berikan kepada kita semua sampai saat ini. Secara pribadi saat ini saya memang belum mampu untuk berqurban, insyaallah jika ada rezeki lebih, suatu saat nanti akan mengeluarkan aqiqah untuk anak dan istri saya terlebih dahulu, kemudian kedepannya saya akan berqurban sesuai syariat Islam."



Foto: Syf

Pupuk Empati dan Dermawan

Fitri | Kepsek TKIT AI-Uswah

"Berqurban hendaklah kita laksanakan sebagai bentuk tanda syukur atas nikmat yang Allah beri. Selain itu juga sebagai wujud kita dalam meneladani ajaran Nabi Ibrahim dalam melepas sifat duniawi sebagai tanda taqwa kita kepada Allah. Manfaat qurban bagi diri sendiri antara lain untuk memupuk empati serta melatih diri untuk lebih dermawan. Qurban juga dapat meningkatkan taqwa kita kepada Allah sekaligus sebagai aset amal akhirat. Disamping itu qurban juga bermanfaat untuk membangun sikap solidaritas, rejeki kita lebih berkah serta menjauhkan diri dari tamak. Sementara itu manfaat bagi orang lain yakni menjalin silaturahmi, memenuhi kebutuhan gizi untuk kaum dhuafa, memakmurkan masjid hingga budidaya hewan ternak."

Agar bisa mulai berqurban secara berkelanjutan, salah satu caranya kita perlu membuat sistim tabungan atau mencicil setiap bulan. Cara yang lain membuat sistem arisan agar terasa lebih ringan. Juga bisa dengan menabung emas dan membeli hewan qurban secara kolektif. Yang terakhir dengan mencari alternatif yang terjangkau dalam pembelian hewan dan melalui jasa pihak ke tiga untuk melayani kaum muslimin yang berqurban ke lembaga terkait."

Foto: Dok. Pribadi



Qurban sebagai Bentuk Syukur kepada Allah

Miersa Ardhyani | Konsultan

"Kita harus berusaha melaksanakan qurban sebagai bentuk rasa syukur kepada Allah SWT atas limpahan rezeki yang diberikan kepada kita. Manfaat qurban adalah untuk mensucikan rezeki yang sudah kita peroleh dan berbagi kebahagiaan dengan sesama. Supaya bisa berqurban secara berkelanjutan, maka alangkah baiknya selalu diawali dengan niat yang baik, kemudian prosesnya dengan cara menabung menyisihkan sebagian pendapatan kita agar bisa dimanfaatkan untuk berqurban."

Taman Surga Dalam Memanah

Memanah sudah dikenal sejak zaman purba dan menjadi senjata yang efektif untuk berburu yang kemudian terus berkembang menjadi senjata yang mematikan dalam peperangan zaman dulu. Sejarah mencatat banyak peperangan dimenangkan dengan panah. Di zaman yang serba modern dan canggih, busur tergantikan oleh pistol, arrow tergantikan oleh peluru dan memanah pun mulai memudah dan hilang. Memanah pun hanya menjadi olahraga yang diperlombakan tanpa tahu faedah dan keutamaannya seperti apa yang disampaikan oleh Rasulullah. Dan hal ini juga menjadi sebab terusirnya kaum muslimin di negerinya sendiri. Meninggalkan Sunnah Nabi, yang menyebabkan mereka lemah sehingga musuh-musuh Islam berjaya atas mereka.

Memanah bukan masa lalu, tapi memanah adalah masa depan. Memanah bukan hanya olahraga, tapi memanah

adalah gaya hidup dan keterampilan hidup. Memanah adalah Sunnah.

Nabi SAW bersabda: "Setiap permainan *laghwun* yang dilakukan seorang muslim adalah bathil, kecuali ketika dia melemparkan panah dengan busurnya, ketika ia melatih kudanya, dan bercanda dengan istrinya. Ketiga hal ini adalah al-haq." (HR Tirmidzi, beliau berkata, "hadits hasan shahih").

Berlatih memanah adalah olah raga yang menyenangkan, permainan yang mengasyikkan, namun tidak dianggap *laghwun* dan sia-sia.

"Sesungguhnya Allah akan memasukkan tiga orang ke dalam jannah karena satu anak

panah, orang yang membuatnya dengan tujuan baik, orang yang melemparkannya dan orang yang menyiapkannya. Hendaklah kalian memanah dan berkuda, sedangkan memanah lebih aku sukai daripada berkuda." (HR Tirmidzi, beliau mengatakan, hadits hasan shahih)

Dengan pertimbangan hal-hal tersebut maka sebuah komunitas ini berinisiatif untuk kembali menghidupkan Sunnah Nabi berupa panahan dalam sebuah wadah komunitas panahan dengan nama *Shining Archery*. Komunitas ini mawadahi siapa saja yang berkeinginan untuk belajar memanah dengan berdasarkan pada penggunaan busur tradisional yang dikenal dengan *horsebow*, baik busur-busur dari Jepang, China, Korea, Mongol, Turki, Tatar, Scythian, dll. Selain itu komunitas ini juga



Foto: Dok. Pribadi

berdasarkan pada kitab-kitab panahan kuno seperti kitab Sarachens Archery yang ditulis pada tahun 1368 dan juga kitab panahan Arab Archery yang ditulis pada tahun 1500an. Serta menggunakan tehnik dan gaya dari beberapa imam panahan seperti Tahir Al Balkhi, Ishaq Ar Raqqi, Abu Hashim, dan imam lainnya.

Alhamdulillah seiring dengan kembali maraknya panahan, maka komunitas ini pun mulai berkembang dan juga mulai dikenal komunitas panahan tradisional di Jawa Timur. Beberapa prestasi yang pernah diraih yaitu:

1. Juara 3 Latber Kota Blitar 2017 (Richi Kiswiyantoko) Se-Jawa Timur.
2. Juara 1 Piala Walikota Malang, dalam Ajang Walikota Cup 2017 tingkat Nasional (Muhammad Hadi Santoso).
3. Juara 1 Lomba Seni Memanah Tradisional Tingkat Nasional dalam rangka Hut Brigif1 Marinir Ke-55 2018 Di Surabaya (Muhammad Hadi Santoso).
4. Juara 2 Lomba Seni Memanah Tradisional Tingkat Nasional dalam rangka Hut Brigif1 Marinir Ke-55 2018 Di Surabaya (M. Arif).
5. Club terbaik pada Battle Club Fast Shooting di Talber kota Blitar 2017 Se-Jawa Timur.
6. Juara 3 Latihan bersama se-Malang Raya (Sutrisno).
7. Peringkat Ke-8 Gathering Papanjati Se-Jawa Timur (Sutrisno).
8. Salah satu Club terbaik pada Battle Club di Gathering Papanjati Se-Jawa Timur.
9. Juara 3 Ground Archery Di Temboro (Arip).

Hingga komunitas yang memiliki akun IG @shiningarchery ini tergabung di Papanama (Paguyuban Pemanah Malang) dan juga di PapanJati (Paguyuban Pemanah Jawa Timur). Beberapa kegiatan gathering yang telah diikuti dengan tujuan untuk lebih banyak belajar dan tentunya untuk saling mengenal dan mempererat tali silaturahmi. Tentunya hal ini menjadi pertanda hal yang baik dan menjadi penyemangat untuk terus menghidupkan Sunnah. Semoga ini semua menjadi catatan amal baik kita semua di hadapan Allah SWT.



Foto: Dok. Pribadi



Pengasuh Rubrik: Dr. H. Ahmad Djalaluddin, Lc. MA

Kirimkan pertanyaan anda dengan format, ketik:

jenis konsultasi#nama#umur#jeniskelamin#email#no.tlp#isi pertanyaan

kirim ke: SMS/WA : 081 333 951 332, atau email: ydsfmalang@yahoo.co.id



Cara Menghitung Zakat Profesi

Foto: Syf

Assalaamu'alaikum ustadz. Berkaitan dengan zakat profesi, saya memiliki teman yang pendapatan setiap bulannya diatas 3,5jt. Teman saya sudah mengeluarkan zakat setiap bulannya, nah pada akumulasi setahun, ternyata tabungannya yang gabungan dari pendapatan lain, melebihi nisob setahun. Apakah teman saya tersebut terkena zakat tahunan juga, ustadz? Terima kasih. Gh, Malang.

Jawab:

Zakat profesi didasarkan pada firman Allah -subhanahu wa ta'ala- surat Al Baqarah: 267: "Hai orang-orang yang beriman, nafkahkanlah (di jalan Allah) sebagian dari hasil usahamu yang baik-baik dan sebagian dari apa yang Kami keluarkan dari bumi untuk kamu...".

Hasil usaha (kasabtum) oleh Imam al Thabari -rahimahullah- diartikan sebagai segala upaya (tasahruf), baik tijarah

(dagang) maupun shina`ah (industri), dan apa saja yang diperoleh melalui hasil usaha. Dan dalam Mukhtamar Internasional Pertama tentang Zakat di Kuwait (29 Rajab 1404 H/30 April 1984 M) telah disepakati tentang wajibnya zakat profesi apabila telah mencapai nishab.

Cara mengeluarkan zakat profesi pada dasarnya dilakukan di akhir haul (akhir tahun penghitungan zakat), tetapi di antara ulama membolehkan menyegerakan membayar (ta`jil zakat), seperti yang pernah dipraktikkan oleh Al Abbas -radliyallahu `anhu.

Untuk menghitung zakat profesi, ada dua pendapat. Satu, madzhab bruto yang berpendapat bahwa zakat profesi dibayar atas penghasilan bruto, tanpa dikurangi untuk kebutuhan pokok terlebih dahulu. Ketentuannya, bila penghasilan yang diterima dalam satu tahun setara dengan 85 gram emas, maka wajib dikeluarkan zakat 2,5%. Penghasilan 3,5

juta perbulan bila mengikuti pendapat bruto belum menyapai nishab, dengan demikian belum wajib zakat.

Tapi, apabila penanya memiliki tabungan dari sumber lain yang bila digabung dengan tabungan dari penghasilannya menyapai nishab, maka wajib mengeluarkan zakat. Dan bila penanya sudah mengeluarkan zakat dari penghasilannya per bulan, maka di akhir haul hanya mengeluarkan sisanya. Karena kaidahnya, satu sumber dalam satu putaran haul tidak boleh dibebani zakat dua kali.

Kedua, madzhab netto yang berpendapat bahwa zakat profesi dibayarkan setelah dikurangi untuk kebutuhan yang paling pokok (netto). Bila mengikuti cara ini, maka gaji 3,5 juta perbulan belum mencapai nishab dengan demikian belum berkewajiban zakat profesi. Wallahu a`lam bisshawab.

Solusi Ketika Menagih Hutang

Foto: Ang

Assalaamu'alaikum. Ustadz saya pernah menghutangi saudara saya dalam nominal puluhan juta. Sekalipun dengan alasan yang dibuat-buat atau memang apa adanya. Namun saya berfikir wajib membantu saudara yang sedang butuh dibantu, apalagi dalam rangka menjaga silaturahmi saudara. Namun pada saat saya hendak menagih hak saya sesuai jadwal perjanjian pembayaran hutang, selalu saja menghindar dengan beribu alasan. Padahal saat ini saya sedang membutuhkan uang tersebut untuk keperluan berobat. Mohon saran dan masukan dari ustadz, langkah seperti apa yang harus saya tempuh ya? Terima kasih. Mg, Malang

Jawab:

Pertama, berdoalah kepada Allah –ta`ala- semoga saudara anda diberi kemudahan melunasi tanggungannya.

Kedua, boleh jadi saudara anda berniat mengembalikan, tapi belum memiliki harta untuk melunasi tanggungannya itu. Dengan niat yang tulus itu semoga Allah –ta`ala- memudahkan baginya mengembalikan piutang anda.

Ketiga, bila saudara anda benar-benar tidak memiliki atau belum memiliki, maka beri waktu dan kesempatan, semoga di lain waktu bisa melunasi dan mengembalikan hutang-hutangnya.

Keempat, bila ia ternyata memiliki uang melebihi tanggungan hutangnya, tidak mengapa anda menagihnya dengan cara yang baik. Bahkan menagih itu sebagai bentuk menyelamatkan yang bersangkutan dari ancaman akhirat: tertahan tak bisa masuk surga hingga hutangnya dilunasi.

Kelima, seharusnya saudara anda takut kepada Allah –ta`ala- bila enggan mengembalikan hutang, mengingat ancaman yang berisiko tinggi, risiko dunia akhirat, bagi orang yang memiliki harta tapi enggan melunasi hutang-hutangnya. Ia disebut dhalim karena menunda-nunda pembayaran, padahal ia mampu melunasi.

Semoga dimudahkan oleh Allah –ta`ala. Wallahu a`lam bisshawab.

Makan dan Hidup Sehat Cegah Kanker

Foto: Syf

Oleh: Inggita Kusumastuty, S.Gz, M.Biomed
(Dosen Jurusan Gizi Fakultas Kedokteran
Universitas Brawijaya)

Kegemukan

Kegemukan telah dibuktikan oleh hasil penelitian diseluruh dunia memiliki hubungan yang kuat dengan kanker. Kenaikan berat badan, kelebihan berat badan dan obesitas meningkatkan kemungkinan seseorang untuk mengalami berbagai kanker 11 kali lipat dibandingkan kondisi berat badan yang ideal. Kanker diantaranya adalah kanker usus, kanker payudara (setelah masa menopause), kanker prostat (pada laki-laki usia lanjut), kanker pancreas, kanker endometrium (dinding rahim), kanker ginjal, kanker hati, kanker kantung empedu, kanker tenggorokan (adenocarcinoma), kanker ovarium (indung telur) dan kanker lambung.

Menjaga berat badan sehat melalui diet seimbang dan aktifitas fisik (harian dan olah raga), sangat menolong untuk mengurangi kemungkinan terjadinya

kanker. Oleh karena itu dapat dilakukan beberapa hal sebagai berikut:

- memastikan pada usia anak dan remaja dalam pertumbuhan yang baik dan menjaga berat badan dalam rentang ideal. Pastikan anak dan remaja dalam status gizi normal.
- Pada usia dewasa dan seterusnya tetap menjaga status gizi normal yaitu dalam rentang Indeks Massa Tubuh (IMT) 18,5 – 22,9.
- Hindari kenaikan berat badan dan penambahan lingkaran pinggang selama usia dewasa.

Aktivitas Fisik

Memperhatikan aktivitas fisik juga sangat dianjurkan dalam mencegah adanya kemungkinan kanker. Sehingga menjadi aktif atau selalu melakukan aktifitas fisik yang dapat berupa pekerjaan yang banyak menggunakan fisik, menggunakan mode transportasi yang mengutamakan gerak fisik seperti berjalan kaki dan sepeda,

menyibukkan diri dengan mengerjakan pekerjaan fisik rumah tangga seperti menyapu dan mengepel serta melakukan olah raga yang menyenangkan sangat disarankan. Berikut adalah tips bagaimana memperoleh manfaat aktivitas fisik untuk mencegah kanker:

- Cukup aktif secara fisik, disarankan sebaiknya setara dengan berjalan cepat (brisk walking) minimal 30 menit setiap hari.
- Tingkatkan aktivitas fisik saat kondisi lebih fit, sehingga tercapai aktifitas fisik sedang (60 menit) atau lebih seperti berenang, bersepeda, atau olah raga lain dengan tujuan bukan kompetisi. Pilihan lain adalah melakukan 30 menit olah raga yang intensitasnya kuat seperti sepakbola, aerobic, dan olah raga lain yang berat. Semakin lama waktu dan semakin kuat intensitas olah raga yang dilakukan dapat menghasilkan keuntungan yang lebih besar pada fisik.
- Batasi kegiatan yang dikerjakan

dengan banyak duduk dan sedikit bergerak (sedentary habits).

Makanan dan Minuman yang Memicu Kenaikan Berat Badan

Membatasi konsumsi minuman yang bergula dan makanan yang memiliki kandungan energi besar (energy-dense foods) yang biasanya juga mengandung tinggi lemak dan/atau gula dan/atau sangat sedikit mengandung serat. Pembatasan ini akan mencegah seseorang memiliki risiko terkena kanker, berikut adalah tips untuk melakukan pembatasan:

- Pilih makanan yang setiap 100 gramnya berenergi kurang dari 125 kkal untuk sekali makan, hindari makanan yang mengandung energi diantara 225-275 kkal per 100 gram makanan karena termasuk dalam golongan makanan dengan densitas energi yang tinggi (energy-dense food). Untuk memudahkan baca label informasi gizi dalam kemasan makanan (nutrition fact).
- Jika mengonsumsi makanan yang mengandung jumlah energi yang tinggi maka sebaiknya kurangi porsi makannya dan jangan makan sekaligus. Hal tersebut akan mengurangi energi dalam makanan yang dikonsumsi.
- Hindari minuman yang bergula (baik gula pasir atau pemanis jenis lain), jika harus minum manis maka minum dalam jumlah yang sangat minimal. Minuman sari buah dan jus juga harus dibatasi karena sering banyak ditambahkan gula pasir atau pemanis di dalamnya.
- Konsumsi makanan "fast food" dalam porsi yang kecil atau lebih baik dihindari. Mengonsumsi makanan yang lebih sedikit mengalami pengolahan akan membantu menghindari banyaknya energi yang diperoleh dari proses pengolahan yang dialami seperti penambahan minyak, lemak dan pemanis.

Makanan Nabati (tumbuhan) VS Makanan Hewani (hewan)

Komposisi bahan makanan yang dimakan sangat menentukan efek kesehatan yang

diperoleh dalam diet seseorang, selain tentu saja jumlah energi yang dikandungnya. Berikut adalah anjuran bagaimana menggunakan bahan makanan nabati yang baik untuk mencegah risiko kanker:

- Usahakan untuk makan lebih banyak bahan makanan yang berasal dari biji-bijian, sayuran, buah dan kacang-kacangan.
- Makan paling tidak 5 porsi atau 5 sajian (minimal 400 g) berbagai macam sayuran dan buah-buahan setiap hari. Cara terbaik untuk mendapatkan manfaat adalah mengonsumsi buah dan sayur dari berbagai macam warna yang berbeda seperti merah, hijau, kuning, putih, ungu dan oranye termasuk bahan makanan yang dibuat dengan penambahan tomat dan bumbu-bumbu yang memiliki zat anti kanker seperti bawang putih.
- Pilihlah bahan makanan dari biji-bijian dan/atau kacang-kacangan yang diolah secara minimal. Dengan konsumsi makanan tersebut dapat diperoleh paling sedikit 25 g karbohidrat kompleks yang sehat dan rendah energi sehingga dapat mengendalikan berat badan.
- Jika bahan makanan pokok berasal dari umbi-umbian seperti kentang, singkong, dan ubi jalar maka sangat dianjurkan untuk tetap mengonsumsi sayuran, buah-buahan dan kacang-kacangan dalam jumlah yang cukup.

Dilain pihak untuk bahan makanan hewani maka dapat dilakukan beberapa hal sebagai berikut:

- Batasi mengonsumsi daging dan lebih memilih lauk hewani berupa ikan.
- Konsumsi daging (merah) sebaiknya kurang dari 500 g seminggu, dan sebisa mungkin meminimalkan pemilihan daging yang diolah dengan cara diasap, diasinkan, atau ditambahkan zat pengawet bahan makanan (daging olahan seperti sosis, daging asap, bakso komersil yang tidak diketahui komposisi pembuatannya).

Pengolahan Makanan

Kanker dapat dicegah dengan meminimalkan penggunaan pengolahan

atau pengawetan yang melibatkan garam seperti makanan kaleng, sosis, makanan kemasan, dan minuman kemasan. Berikut adalah tips pengolahan makanan yang aman:

- Hindari makanan yang diawetkan, digarami dan makanan terlalu asin, usahakan untuk mengolah makanan dengan garam minimal. Pilih bahan makanan yang diawetkan dengan hanya dibekukan, dikeringkan, dikemas, dikalengkan tanpa garam, dan difermetasi karena lebih aman dan sehat.
- Batasi mengonsumsi makanan olahan dengan garam untuk memastikan konsumsi garam kurang dari 6 g atau setara dengan 2,4 g garam setiap hari.
- Hindari makanan yang telah berjamur atau kadaluarsa, karena biasanya akan memicu kanker (beberapa jamur menghasilkan racun yang berbahaya bagi kesehatan)

Penggunaan Suplemen Makanan

Untuk mencegah kanker, penggunaan suplemen makanan tidak diwajibkan. Sangat dianjurkan pemenuhan zat gizi dikonsumsi melalui makanan harian saja. Suplemen makanan dapat dikonsumsi untuk tujuan terkait dengan kondisi kesehatan/ penyakit atas sepengetahuan ahli gizi.

Menyusui Penuh Hingga 6 Bulan

Menyusui sangat dianjurkan bagi ibu dan bayi. Program ASI eksklusif 6 bulan tanpa memberikan makanan atau minuman lain termasuk air putih serta menyusui hingga 2 tahun, sangat dianjurkan karena memberikan proteksi baik bagi ibu maupun bayi dari kemungkinan risiko kanker.

Minuman Beralkohol

Untuk mencegah kanker, minuman beralkohol harus dihindari. Selain keharamannya menurut syariat, efek minuman beralkohol telah diketahui secara luas berhubungan dengan kejadian kanker pada seseorang.

Semoga bermanfaat.

Sumber: World Cancer Research Fund International, 2018
© www.wcrf.org



Pengasuh Rubrik: Yuni Hermawaty, M.Psi, Psikolog

Psikolog RSJ dr. Radjiman Wediodiningrat Lawang - Malang

Kirimkan pertanyaan anda dengan format, ketik:

jenis konsultasi#nama#umur#jeniskelamin#email#no.tlp#isi pertanyaan

kirim ke: SMS/WA : 081 333 951 332, atau email: ydsfmalang@yahoo.co.id

Pentingnya

Saling Percaya

Orang Tua & Anak

Foto: Syt

Assalamualaikum. Saya seorang ayah yang tinggal di kota Malang. Saat ini saya dikaruniai anak laki-laki yang sudah sekolah. Namun saat ini anak saya sedang mengalami perubahan perilaku. Seperti sering bolos di sekolah, berani mengambil uang tabungan di rumah hingga uang tabungan untuk anak yatim piatu. Akan tetapi jika anak saya ada di rumah terlihat anak soleh, seperti mengerjakan sholat & mengaji tanpa di perintah. Sehingga saya merasa kecolongan karena saya mendapat panggilan dari sekolah, barulah saya mengetahui semua kasusnya.

Pertanyaan saya apa yang harus saya lakukan agar anak saya kembali ke jalur yang benar? Terimakasih atas jawaban dan perhatiannya. Cr.malang

Jawab:

Walaikumsalam Wr-Wb. Bapak Cr di

Malang. Saya memahami apa yang bapak rasakan saat ini. Rasa akan tidak nyaman ketika mengetahui anak kita berperilaku yang tidak sesuai. Saat ini bukan saatnya menyalahkan siapa yang salah akan perikaku anak. Yang terpenting adalah memahami apa yang melatarbelakangi perilaku anak terjadi.

Pertama yang dapat bapak lakukan adalah bersikap tenang dan jangan panik terhadap laporan sekolah atas perialaku anak bapak. Dengan kepala dingin bapak dapat menanyakan kepada anak mengenai perilakunya dan latar belakang ia melakukan hal tersebut. Ingat bahwa berbicara dengan anak remaja tidaklah mudah. Terkadang ia merasa dipojokkan atau merasa anda tidak menyayangnya. Jika anak tidak mau bercerita berikanjeda hari dan sampaikan jika anda siap kapanpun mendengarkan keluhan si anak. Sampaikan jika anda memaafkan perilaku anak, namun anda

tetap menginginkan ia berubah menjadi anak yang lebih baik. Sekali lagi jangan menekannya karena akan membuat ia semakin memberontak.

Selanjutnya anda perlu mencari informasi mengenai latar belakang pergaulan anak, dengan siapa ia berteman hingga alasan anak mencuri. Bagaimana selanjutnya anak menggunakan uang hasil curiannya. Menghadapi anak remaja yang diperlukan bukan kekerasan, melainkan kepercayaan.

Saya yakin insyaallah ketika ia merasa nyaman ia akan bercerita dan mengakui kesalahannya. Setelah bapak mengetahui alasan anak melakukan perilaku mencuri maka dapat disepakati mengenai harapan bapak dan ibu selajutnya atas perilakunya. Sampaikan jika anda menyayangnya dan menyampaikan jika apa yang dilakukannya tidak sesuai. Besar harapan bapak dan ibu agar ia dapat berperilaku yang baik.

Faktor Penyebab Menurunnya Fokus Otak

Foto: Asn

Assalaamu'alaikum Bu. Beberapa waktu yang lalu saya mengalami kecelakaan tunggal hingga menabrak tiang telepon meskipun tidak ada korban. Saat itu saya mengalami kehilangan fokus saat berkendara, sehingga diluar kendali kesadaran dan beberapa jam saya mengalami syok. Yang ingin saya tanyakan, apakah ada semacam pola kerja di otak ketika kita kehilangan fokus seperti lalai dari berdzikir, sehingga secara tidak sadar otak diambil alih semacam nafsu sehingga berbuah respon diluar kesadaran atau kontrol tubuh kita ya Bu?

Lantas bagaimanakah cara terbaik untuk meredakan syok setelah kecelakaan

akibat rasa bersalah yang dalam karena kendaraan rusak berat hingga beban sosial harus mengganti tiang telepon yang saya tabrak tersebut. Terima kasih atas jawabannya. Gg, malang.

Jawab:

Bapak Gg di Malang. Kondisi ketidakmampuan otak untuk memusatkan perhatian bisa dipengaruhi oleh banyak faktor. Adanya ketidaksesuaian fungsi di otak, kelelahan, beban pikiran, atau masalah psikologis lainnya yang membuat anda tidak fokus. Saran saya perlu dilakukan pemeriksaan terhadap hal yang membuat bapak tidak fokus dan mengakibatkan kecelakaan. Akan berbahaya jika kita tidak mencari

alasan ketidakmampuan bapak mempertahankan fokus ketika sedang berkendara. Jika memang tidak ada masalah dengan kondisi fisik pada bapak, mari bapak renungkan apakah ada beban pikiran yang membuat bapak tidak nyaman dan berpikir keras. Jika ada maka selesaikanlah menurut cara bapak, sehingga tidak mengganggu fokus perhatian. Selanjutnya jika masalahnya adalah faktor kelelahan maka bapak dapat beristirahat yang cukup untuk mengembalikan keseimbangan fungsi otak dan bapak lebih dapat berkonsentrasi lagi. Jika perlu bapak dapat menghubungi pihak profesional dalam menangani masalah bapak, agar dapat tuntas terselesaikan. Terimakasih.



Foto: Syf

Qurban yang Tak Biasa

Pada bulan Dzulqad'ah tahun 6 H Rasulullah keluar dari Madinah untuk melaksanakan umrah, bersama beliau ada 1400 orang sahabat. Mengetahui hal itu, musyrikin Makkah berusaha menghalangi agar kaum Muslimin tidak masuk tanah haram. Mereka terhenti di Hudaibiyah, sebuah tempat yang menjadi saksi bahwasanya keberanian, semangat, dan logika harus

tetap tunduk kepada ketetapan Allah melalui perintah Rasul-Nya.

Selepas Rasulullah selesai soal perjanjian perdamaian, Baginda menyeru kepada kaum muslimin, "Ayo sekarang sembelihlah qurban kalian". Sayangnya, tak seorang pun beranjak, hingga beliau mengulanginya tiga kali, namun masih tiada seorangpun menyahut.

Sedih mendalam, Rasulullah bangkit masuk ke kemah menemui isterinya Ummu Salamah. Beliau curahkan perasaannya, tentang para sahabat yang tak menganggarnya. Disinilah terasa peran seorang belahan jiwa, "Apakah engkau ingin mereka melakukan itu? ... Wahai Rasulullah, sembelihlah qurbanmu tanpa berkata apapun, kemudian bertahallul-lah". Rasulullah pun keluar tanpa berucap sepatah pun, Baginda menyembelih qurban dan meminta Khirasy bin Umaiyah mencukur rambutnya. Suasana yang tadinya beku, seketika menghangat bilamana para sahabat yang menyertai beliau menyaksikan Rasulullah menyembelih dan bercukur maka masing-masing bergegas menyembelih al hadyu dan saling bercukur. Demi Allah, siapakah Mukmin yang tega mendiamkan kekasih



yang paling dicintai?

Dengarlah Umar berkisah tentang sikapnya saat itu. Beliau menghadap Rasulullah, “Bukankah Engkau benar seorang Nabi Allah?” Beliau Shallallahu ‘alaihi wa sallam menjawab, “Ya.”

“Bukankah kita diatas kebenaran sementara mereka musyrikin berada diatas kebatilan?” Beliau menjawab, “Benar.”

“Kalau begitu, kenapa kita merendahkan agama kita?” Rasulullah menjawab, “Sesungguhnya aku adalah utusan Allah, dan aku tidak akan mendurhakai-Nya dan Dia-lah penolongku”.

“Bukankah engkau telah mengatakan bahwa kita akan mendatangi Ka’bah kemudian kita melakukan thawaf di

sana?” Rasulullah Shallallahu ‘alaihi wa sallam menjawab, “Benar, (akan tetapi) apakah aku mengatakan kepadamu bahwa kita akan mendatangi pada tahun ini?”

Aku menjawab, “Tidak!” Rasulullah bersabda, “Sesungguhnya engkau akan mendatangi dan melakukan thawaf.”

Kemudian Umar mendatangi Abu Bakar dan mengutarakan pertanyaan yang sama seperti yang diutarakan kepada Rasulullah Shallallahu ‘alaihi wa sallam. Kemudian Abu Bakar mengingatkan Umar, “Sesungguhnya ia adalah benar-benar utusan Allah dan dia tidak sedang menyelisihinya Rabb-nya dan Dia-lah penolongnya, patuhilah perintahnya! Demi Allah, sesungguhnya ia di atas kebenaran”

Ketika Umar menyadari kesalahannya, dia merasakan penyesalan mendalam. Ia berkata, “Sejak saat itu, aku selalu memperbanyak ibadah kepada Allah berharap keburukanku bisa terhapus dan digantikan dengan kebaikan...”. Lanjutnya, “Aku terus berpuasa, bersedekah dan memerdekakan budak (sebagai tebusan) dari apa yang telah aku perbuat, karena aku merasa cemas terhadap ucapan yang pernah aku ucapkan kala itu, sehingga aku berharap itu menjadi kebaikan”

Tak diragukan lagi bahwa apa yang dilakukan Umar dan kaum Muslimin lainnya bukan bermaksud menentang Rasulullah, namun merupakan ungkapan hati, gambaran semangat dan keberanian mereka untuk menghadapi, mengalahkan, dan menghinakan kaum musyrikin.

Hari itu satu unta disembelih untuk tujuh orang, satu lembu untuk tujuh orang, sementara Rasulullah menyembelih unta rampasan milik Abu Jahal agar orang-orang musyrik jengkel. Lalu Beliau mendoakan kebaikan tiga kali untuk orang yang menggundul kepalanya dan mendoakan kebaikan sekali untuk orang yang hanya memendekkan rambut.

Sungguh, Hudaibiyah dengan isi perjanjian yang (seolah) merugikan

Kaum Muslimin, kegagalan menunaikan umroh, dan penyembelihan hewan qurban dalam suasana demikian rupa, sebenarnya merupakan pemuliaan Allah kepada Rasulullah dan kaum Muslimin.

“Sesungguhnya Kami telah memberikan kepadamu kemenangan yang nyata” (QS. Al Fath: 1).

Selama hampir dua tahun gencatan senjata, banyak wilayah berhasil dibebaskan. Yahudi Khaibar ditaklukkan, pengiriman utusan diplomatik kepada para Raja, dan kegemilangan 3000 pahlawan Islam menghadapi 200.000 pasukan Romawi di Mu’tah, serta yang tak kalah penting adalah berbondong-bondongnya manusia memeluk agama tauhid yang dibawa Muhammad Shallallahu ‘alaihi wa sallam, dimana 10.000 orang menyertai beliau pada peristiwa Fathu Makkah, meningkat berlipat dari 1400 orang yang mengiringi beliau pada peristiwa Hudaibiyah.

Nun jauh disana, disebuah negerian indah, 14 abad setelah Rasulullah berqurban di Hudaibiyah.

Beberapa pemuda bergerak lincah di jalanan berbukit, dengan kresak besar berisi penuh daging sapi dan kambing, mereka datang rumah-rumah orang-orang tua lemah yang sebagian masih berdinding gedek atau triplek. Di beberapa dusun, mereka adalah minoritas, namun berbagai keterbatasan tak mengurangi semangat mereka berdakwah dan mempertahankan akidahnya.

Seorang da’i kita berkisah, jangan remehkan kebaikan sekecil dan seringan apapun, karena jika Allah berkehendak, dari yang kecil dan ringan itu akan mampu menghasilkan kebaikan dan kemanfaatan yang sangat besar. Berawal dari pendistribusian daging qurban yang kadang tak lebih satu kilogram per rumah tangga, dalam beberapa tahun ini sudah 13 orang memutuskan bersyahadat demi merasakan indahnya kebersamaan Islam, dan kini Desa Sukodadi, kecamatan Wagir telah lebih hijau, karena lebih separuh warganya telah menyatakan “Saksikanlah bahwa kami adalah Muslim”.



Foto: Awie

Para Pecinta Waktu Fajar

Shalat yang paling berat pelaksanaannya bagi orang-orang munafik ialah shalat 'isya' dan shalat Subuh. Andai mereka tahu kebaikan pada keduanya, tentu mereka mengerjakannya kendati dengan merangkak".
(HR. Al-Bukhari dan Muslim)

Fajar simbol terpancarkan semua kebaikan. Lambang kehidupan. Bukti gerak dan dinamisme. Deklarasi kemenangan. Fajar terjadi pada waktu sangat hening. Fajar momen pembagian rizki, Shalat Subuh bukti nyata kekuatan iman dan kesucian dari kemunafikan,

sebab waktu itu saat yang cukup berat bagi jiwa manusia.

Dari sisi kesehatan Dr. Abdul Hamid Dayyab berkata, "Manfaat kesehatan yang diperoleh orang dengan bangun pagi banyak sekali. Diantaranya, gas O₃ di udara sangat melimpah saat fajar, lalu berkurang sedikit demi sedikit hingga habis ketika matahari terbit. Gas O₃ punya pengaruh positif pada urat saraf, mengaktifkan kerja otak dan tulang. Ketika orang menghirup udara fajar yang dinamakan udara pagi, ia merasakan kenikmatan dan kesegaran tiada taranya dibanding waktu manapun,

lebih aku sukai dari pada dunia semua". (HR. Al-Bukhara dan Muslim)

Selamat dari neraka dan masuk surga jaminan bagi yang istiqamah melaksanakan shalat Subuh dan Ashar. Subhanallah jaminan yang sungguh luar biasa! "Barangsiapa mengerjakan

jika kita lihat pemandangan pada waktu Subuh dan waktu Ashar . Orang semakin asyik dengan urusannya masing-masing. Kehadiran Subuh dan Ashar seolah mengusik ketenangan mereka, padahal akan menambah ketenangan dan ketentraman mereka. Seakan akan Subuh dan Ashar datang memberatkan

Sungguh teramat memprihatinkan, jika kita lihat pemandangan pada waktu Subuh dan waktu Ashar. Orang semakin asyik dengan urusannya masing-masing. Kehadiran Subuh dan Ashar seolah mengusik ketenangan mereka, padahal akan menambah ketenangan dan ketentraman mereka.

shalat Subuh dan shalat Ashar, ia masuk surga". (HR. Al-Bukhari dan Muslim)

"Siapapun yang mengerjakan shalat sebelum matahari terbit (shalat Subuh) dan terbenam(shalat Ashar), maka tidak akan masuk neraka". (HR. Muslim)

Imam Al-Manawi berkata, " Rasulullah saw. Memberikan penekanan khusus pada shalat Subuh dan shalat Ashar, karena punya nilai lebih dibanding dengan shalat-shalat lainnya, atau karena disaksikan malaikat yang bertugas malam dan siang hari, atau karena kedua shalat itu sulit dikerjakan manusia. Karenanya barangsiapa memperhatikan kedua shalat itu, ia pasti memperhatikan shalat-shalat lainnya dan lebih konsisten melaksanakannya. Jika ia seperti itu, dosa-dosanya diampuni dan ia masuk surga.

Sungguh teramat memprihatinkan,

mereka padahal justru akan meringankan beban hidup mereka karena Allah yang didekati pasti senantiasa dekat dan membantu hidup mereka.

Sepertinya Subuh dan Ashar akan merugikan saja karena membuang waktu kerja dan keasyikan mereka padahal sebenarnya akan menambah keberkahan dan nilai tambah dari setiap waktu karena Allah pasti memberikan bonus dan penghargaan yang berlipat-lipat dan luar biasa. Terutama Subuh kedatangannya seolah merusak dan menghancurkan kebahagiaan mimpi-mimpi indah mereka padahal justru Subuh adalah pintu harapan penuh cahaya kebahagiaan untuk mewujudkan mimpi-mimpi mereka agar jadi kenyataan. Percaya kan? Berbahagialah wahai para pecinta waktu fajar! (Ahmad Habibul Muiz)

baik siang atau malam".

Tetapi ada yang sangat luar biasa! Dua rakaat shalat fajar yakni shalat sunnah qabliyah(sebelum) shalat Subuh lebih bernilai dibanding dunia dan seisinya. Subhanallah! " Dua rakaat shalat fajar lebih baik dari dunia dan seisinya". (HR.Muslim)

Jika dunia dan seisinya tidak ada apa-apanya dibandingkan dengan dua raka'at shalat sunnah fajar (subuh) di mata Rasulullah saw, bagaimana keutamaan shalat Subuh itu sendiri? Apa kata Nabi saw; "Sungguh, dua raka'at shalat fajar



Back to School

Melalui Program Back to School Anda telah mengukir senyum kebahagiaan mereka

Paket Back to School :

Rp. 150.000

Buku Tulis

Kotak Pensil

Tas Sekolah

Bolpoin, Pensil Penghapus

Cara Mudah Layanan Donasi

1. Jemput Donasi Hub: 0341-340327

2. Transfer: BNI Syariah 5757585855

BCA 0113217771 a.n YDSF Malang

Konfirmasi bukti transfer ke WA/SMS 081333951332



Kantor Pusat: Jl. Kahuripan 12 Malang

Kantor Singosari: Jl. Kertanegara 1C

Informasi lebih lanjut:

Telp: 340327 | HP: 081333951332

aliya
AQIQAH



PAKETA
Rp1.600.000

- Sate 250 tusuk dan gule 60 porsi (acar, sambal kecap, bumbu sate)
- Bonus: buku risalah, sertifikat, & souvenir aqiqah

PAKET B
Rp2.100.000

- Sate 450 tusuk dan gule 100 porsi (acar, sambal kecap, bumbu sate)
- Bonus: buku risalah, sertifikat, souvenir & *laporan aqiqah

PAKET C
Rp2.500.000

- Sate 750 tusuk dan gule 150 porsi (acar, sambal kecap, bumbu sate)
- Bonus: buku risalah, sertifikat, souvenir & *laporan aqiqah

PAKET hemat
Rp1.400.000

- Sate 200 tusuk dan gule 40 porsi (acar, sambal kecap, bumbu sate)
- Bonus buku risalah & sertifikat

PAKET murmer
Rp1.100.000

- Gule 40 porsi dan krengsengan 40 porsi
- Bonus buku risalah & sertifikat

- Menu lain (kambing guling, krengsengan, sate ayam)
- Nasi kotak (plus nasi, mie, krupuk, sendok)
- Siap menyalurkan ke yang berhak
- Siap diantarkan ke rumah, panti, pesantren, atau desa
- Layanan jasa fotografi bayi atau kegiatan aqiqah

Pemesanan:

Jl. Kahuripan 12 Malang.

0341-340327 / 0859 5451 0002



Tunaikan Aqiqah Buah Hati Sesuai Syar'i



Program

Sahabat Desa

Program bantuan untuk mendukung para sahabat desa yang ditempatkan di kecamatan Kalipare Kabupaten Malang dalam memberdayakan masyarakat.

Donasi Rp100.000

BNI SYARIAH
5757585855

Maaf

Penulis: Iden

Foto: Syf

Maaf – hanya sebuah kata sederhana yang mudah sekali diucapkan. Benarkan demikian?

Meminta maaf – bahkan saling meminta maaf – tatkala Lebaran sudah menjadi tradisi dalam budaya kita. Entah kesalahan apa yang benar-benar kita lakukan, setiap bertemu orang – siapapun dia – menyempang dalam suasana Lebaran, biasanya kita akan refleksi meminta maaf lahir dan batin.

Begitu mudahnya bibir kita mengucapkan kata maaf ini, terlepas dari polemik benar atau kurang benarnya tradisi Lebaran ini, ada baiknya kita tengok sekejap pada diri kita masing-masing. Sudah tuluskah permintaan maaf kita?

Bila harus jujur, mungkin kadar ketulusan permintaan maaf itu tipis sekali. Kembali pada pertanyaan semula di atas, apa kita benar-benar ingat kesalahan apa yang telah kita lakukan pada orang yang sekilas pintas bertemu di teras tadi? Bukankah meminta maaf sebaiknya dilakukan sesegera mungkin saat kita menyadari telah melakukan suatu kesalahan – tanpa perlu menunggu momen Lebaran?

Tapi pertanyaan yang lebih penting adalah, sudahkah kita memaafkan? Atau, sanggupkah kita memaafkan? Adakalanya kita merasa tersakiti, baik ketika orang lain secara sengaja maupun tidak telah melakukan atau mengucapkan sesuatu.

Bisakah hati kita memaafkan dengan tulus, dengan atau tanpa permintaan maaf dari yang bersangkutan?

Bukan tentang kesalahan, kekejian, atau kezaliman seseorang – karena pada akhirnya diri pribadi kita masing-masing yang

akan menghadapinya kelak. Tak perlu menuntut orang lain – siapapun dia dan apapun posisinya dalam hidup kita – untuk meminta maaf dan mengakui kesalahannya pada kita.

Tapi tentang hati kita. Tentang penerimaan kita untuk memaafkan, yang berarti juga melepaskan segala kecewa, perih, sakit, amarah, bahkan dendam. Cukup kuatkah kita untuk membebaskan diri dari segala emosi negatif tersebut, sehingga bisa melangkah ringan selepas Ramadhan ini?

Bila kita bisa membersihkan sisi ruang hati kita yang penuh dengan keluhan, makian, hingga kutukan. Bukankah kita bisa memiliki lebih banyak ruang untuk bersyukur, bersyukur, dan lebih banyak lagi bersyukur?

Memberi maaf tanpa diminta memang bukan perkara mudah bagi kebanyakan orang. Dibutuhkan proses dalam waktu yang tak singkat bila kita bisa memaafkan semata-mata karena Allah – "Jadilah pemaaf dan suruhlah orang mengerjakan yang makruf, serta jangan pedulikan orang-orang yang jahil (bodoh)" – QS 7 - Al A'raaf 199

Namun janganlah patah semangat dalam meniti perjalanan yang panjang dan tak mudah ini. Sebab, "Yang demikian itu karena sesungguhnya Allah tidak akan mengubah suatu nikmat yang telah diberikan-Nya kepada suatu kaum, hingga kaum itu mengubah apa yang ada pada diri mereka sendiri. Sungguh Allah Maha Mendengar, Maha Mengetahui" – QS 8 – Al Anfaal 53

Maka, pada Lebaran kali ini, mari hadirkan hati yang telah melalui Ramadhan.

Eid Mubarak 1439 H - taqabbalallahu minna wa minkum

Doa Agar Tetap Istiqomah

يَا مُقَلِّبَ الْقُلُوبِ ثَبِّتْ قَلْبِي عَلَى دِينِكَ

"Yaa Muqallibal quluub, tsabbit qolbii 'alaa diinik."

"Wahai Dzat yang Maha membolak-balikkan hati, tetapkanlah hati kami di atas agamaMu."

HR. At-Tirmidzi 3522, Ahmad IV/302, Al-Hakim I/525. Lihat Shohih Sunan At-Tirmidzi 2792

Foto: Syf

Celengan

Cinta

untuk

Sahabat

"Celengan Cinta untuk Sahabat" yaitu program edukasi yang melatih anak-anak berinfak sekaligus menumbuhkan kepedulian terhadap sesama dan berempati pada yang membutuhkan.

INFO SELENGKAPNYA: 081333951332



TABUNGAN-QU

TABUNGAN QURBAN TERBAIK KU

MANFAAT :

1. Merealisasikan ibadah Qurban anda
2. Ibadah Qurban terasa ringan
3. Berbagi kebahagiaan Qurban kepada Dhuafa dan Pelosok Desa
4. Peserta mendapatkan buku tabungan Qurban dan laporan Qurban

Kemudahan layanan

1. Tunai di kantor YDSF Malang dan Kantor Pelayanan Singosari (KPS)
2. Tunai dijemput petugas di rumah /kantor anda

*Qurban akan disalurkan melalui program Qurban untuk Dhuafa dan Pelosok Desa yang diselenggarakan YDSF Malang

Pendaftaran periode
Oktober 2017- Agustus 2018



Pengasuh Rubrik: Farah Farida Tantiani, S.Psi, M.Psi

Psikolog Anak dan Remaja, Staf pengajar FPPsi Universitas Negeri Malang,
Psikolog Sekolah Islam Terpadu Darul Abidin, Depok



Foto: Syf

Beribu Manfaat Membaca bagi Anak

apakah ayah dan bunda masih ingat buku atau cerita kegemaran ayah dan bunda waktu kecil? Biasanya waktu kita belum bisa membaca, orangtua kita dengan senang hati membacakan buku cerita untuk kita. Seiring waktu, hal itu menjadi sesuatu yang spesial yang selalu kita ingat hingga kita dewasa. Nah, ayah dan bunda juga bisa loh menciptakan waktu berharga bersama ananda dengan mengisi kegiatan membaca bersama.

Jika ayah dan bunda kerap mengeluh bahwa waktu ananda lebih banyak dihabiskan untuk memainkan gawai atau menonton televisi, maka pilihan untuk membaca atau saling bercerita merupakan kegiatan yang sangat baik untuk dilakukan. Dengan membaca buku atau bercerita, ayah dan bunda akan membantu perkembangan ananda, baik dalam perkembangan berpikirnya, bahasa maupun perkembangan sosial emosinya. Ananda akan belajar bahwa dalam cerita banyak hal yang dapat

diketahui dan dipelajarinya lebih lanjut. Seperti peribahasa yang mengatakan bahwa buku adalah jendela dunia. Ananda pun akan dapat banyak kosa kata baru yang mungkin diperolehnya dari cerita yang dibacakan oleh ayah dan bunda sehingga perbendaharaan katanya akan makin kaya. Selain itu, waktu membaca atau bercerita bersama-sama bisa menjadi waktu khusus yang dihabiskan bersama-sama sehingga bisa membangun jalinan hubungan yang hangat dengan orang lain karena adanya



perasaan aman dan dapat meningkatkan kepercayaan diri ananda.

Pada bayi, ayah dan bunda dapat mengenalkan mereka dengan buku-buku berwarna-warni cerah yang ukurannya cukup besar tetapi tidak tebal. Ayah dan bunda lalu dapat menunjukkan pada mereka nama-nama benda yang ada di dalam buku. Selanjutnya tambahkan nyanyian saat menceritakan isi buku tersebut. Bayi memang belum dapat membaca tetapi mereka akan sangat senang kehangatan yang dibawa oleh

ayah dan bunda yang berada di dekat mereka. Ananda yang masih bayi juga akan menikmati suara dan nyanyian ayah dan bunda sehingga mereka belajar bahwa buku dan cerita adalah waktu yang menyenangkan yang dapat mereka habiskan bersama ayah dan bundanya.

Saat ananda tumbuh lebih besar, ayah dan bunda dapat membuat sebuah rutinitas membaca buku atau bercerita sebelum tidur. Tetapi perlu diingat bahwa ceritanya tidak perlu yang sulit, melainkan cerita ringan dan pendek saja karena konsentrasi mereka masih pendek. Anak-anak usia 1-3 tahun ini juga sangat senang dengan lagu-lagu sederhana, cerita tentang hal-hal yang sering mereka temui sehari-hari juga dengan buku-buku yang penuh warna-warni. Ada kemungkinan anak-anak ini ingin diceritakan cerita favoritnya berulang-ulang. Hal ini menunjukkan bahwa mereka memiliki ketertarikan dan ingin berkembang serta belajar lebih lanjut mengenai hal tersebut, jadi jangan dilarang atau dimarahi ya ayah dan bunda. Pahami saja bahwa ia memang lagi senang satu cerita itu, jadi ya bersabarlah dalam mengulang kembali cerita yang sama, atau minta ananda untuk menceritakannya pada ayah atau bunda.

Pada ananda yang berusia 4-5 tahun, ayah dan bunda mungkin sudah bisa mengajak ananda ke toko buku dan minta ia untuk memilih sendiri buku cerita yang ingin dibacanya atau diceritakan lebih lanjut. Buku ceritanya tentu saja tetap yang singkat jangan terlalu panjang dan kalau bisa cerita yang bisa dibuat jadi main peran. Ayah dan bunda juga sudah bisa meminta ananda untuk bercerita dan tunjukkan bahwa ayah dan bunda memang tertarik dan mau mendengarkan cerita ananda supaya kepercayaan diri ananda tumbuh.

Nah, pada anak-anak yang mulai masuk sekolah dasar, ayah dan bunda perlu tetap mempertahankan bahwa waktu untuk bercerita atau membaca buku bukanlah waktu yang menegangkan. Jadi, walaupun ananda

belum dapat membaca lancar, jangan menyalahkannya jika ia keliru membaca suatu kata. Ayah dan bunda mungkin bisa mengoreksinya saat ananda selesai membaca atau pada saat giliran ayah atau bunda yang membaca cerita yang sama. Oleh karena itu, gunakan buku-buku yang sederhana yang kata-katanya tidak terlalu sulit dipahami dan cukup sering digunakan sehari-hari.

Nah, sebagai orangtua yang baik, ayah dan bunda dapat menyediakan waktu beberapa jam untuk bercerita atau membacakan buku untuk ananda, tetapi ayah dan bunda perlu pastikan bahwa itu adalah saat yang santai dan tidak terburu-buru, seperti menjelang waktu tidur misalnya. Jika ayah dan bunda memiliki lebih dari satu anak, ayah dan bunda perlu memilih buku atau cerita yang disenangi oleh semua anak sehingga tidak ada yang merasa dianak-tirikan. Ayah dan bunda pun dapat membuat aturan yang bisa menyenangkan semua anggota keluarga, misalnya dengan bergiliran menentukan cerita untuk dibaca. Ayah dan bunda juga dapat menjadi contoh bagi ananda dengan membiarkannya melihat ayah dan bunda sedang membaca koran, majalah atau buku. Ayah dan bunda juga dapat mengajak ananda untuk jalan-jalan ke perpustakaan kota loh di akhir pekan, sehingga ananda juga jadi paham alur peminjaman buku di perpustakaan. Ia juga bisa tahu tempat membaca buku yang mungkin membuatnya tidak perlu membeli buku.

Oh ya, yang terakhir, ayah dan bunda juga dapat mengajak ananda untuk merawat buku-buku yang dimilikinya. Misalnya ia dapat menaruh buku-buku yang sudah dibacanya di rak buku yang disediakan untuknya. Apabila dirawat dengan baik, buku-buku bacaan akan awet dan dapat digunakan untuk jangka waktu yang lama. Semoga ananda tak hanya akrab dengan membaca dan bacaan, namun juga memperoleh manfaat darinya.



Foto: Syf

We Stand For Humanity

rumahnya, hingga harus melangkahkan kaki pergi dari tanah airnya. Masih banyak lagi daerah-daerah lain yang juga berjuang.

Pasti sudah tidak asing lagi bagi kita, cerita dan berita tentang saudara muslim kita yang tengah terjajah. Tentang perjuangan mereka mempertahankan keimanan, tanah, tempat tinggal dan Masjid tercinta umat muslim Masjidil Aqsa. Siapa yang tidak mengetahui tentang Palestina

yang tengah dirundung duka, tanah yang memerah darah, udara yang penuh dengan aroma perjuangan demi menjaga Masjid Al Aqsa. Kisah tentang perang di Suriah, ribuan anak kelaparan, kehilangan tempat tinggal. Atau kisah tentang muslim Rohingya yang terusir, menghadapi api yang membakar

Kita, masih bisa tinggal dengan damai, bercengkrama hangat dengan keluarga, tidur pun di bawah selimut lembut. Sedangkan mereka di Palestina dan Suriah malam-malamnya dipenuhi kilatan cahaya, bukan kembang api yang akan membuat wajahnya berseri gembira, melainkan rudal yang siap menghancurkan apa saja. Namun

mereka tak pernah gentar, takbir adalah bara yang menyulut semangat mereka, kecintaan terhadap Allah adalah sumbernya. Bibir-bibir para pejuang kecil menghafal Al Quran di bawah puing-puing, genggamannya dipenuhi batu turut berjuang tak kenal takut.

Ada kalanya kita berjibaku dengan banjir bandang, gempuran tanah longsor, atau guyuran abu tebal letusan gunung berapi. Disaat lain kita harus bersinergi dengan lembaga lain di luar negeri demi efisiensi dan efektifitas penyaluran dana bantuan. Namun peperangan, pembantaian, pengusiran, dan pembersihan etnis adalah sisi lain dari kemanusiaan. Bencana apapun, alamiah seperti banjir, longsor, gunung meletus, atau yang ditimbulkan oleh perbuatan manusia, perang, pengusiran dan penjajahan. Semua memerlukan penanganan cepat dan tepat.

Program Kemanusiaan YDSF Malang merupakan program karitas, bertujuan memenuhi kebutuhan pokok dan mendasar masyarakat suatu daerah untuk jangka pendek. Disertai pula pelayanan pendukung semisal kesehatan gratis dan intervensi gizi.

Sebagai Lembaga Amil Zakat, YDSF Malang turut berperanserta aktif dalam membantu korban bencana kemanusiaan baik skala lokal, regional, nasional maupun internasional. Letusan Gunung Kelud 2014, Merapi 2010, Bromo 2010, Pengungsi Rohingya di Aceh, pengepungan dan blokade Gaza Palestina, adalah beberapa tragedi bencana kemanusiaan dimana YDSF Malang berperan menyalurkan bantuan amanah dari donatur. Diharapkan secara langsung korban mendapat bantuan sesuai kebutuhan, dengan begitu korban selamat dapat mempertahankan kelangsungan hidupnya. Sementara dalam jangka panjang penyintas mampu memulihkan kondisi mental dan fisik, hingga pulihnya kondisi sosial masyarakat.



Foto: Sfy



Foto: Sfy



Foto: Dok. Lembaga



Foto: Sfy



Foto: Syf

Hijrah & Gemari Sedekah

Bagi Muhammad Imron, kehidupan yang ia jalani seperti sebuah anugerah yang tak terhingga. Imron merasa Allah begitu sayang kepadanya. Allah telah menyelamatkannya dari kehidupan lamanya yang bisa dibilang cukup kelam menuju sebuah cerita baru yang ternyata lebih baik bagi diri

dan keluarganya. Semua itu juga karena tekadnya yang kuat untuk bisa berubah menjadi pribadi yang lebih baik.

Pria kelahiran 1978 ini dulunya pernah bekerja di sebuah perbankan di wilayah Malang. Namun tak seperti ekspektasi yang diinginkan, justru kehidupannya tak semulus yang diharapkannya. "Dulu saya sempat khilaf dengan berbagai aktifitas yang tidak seharusnya saya lakukan dan itu cukup membuat pekerjaan dan keluarga saya goyang," tuturnya sendu.

Seiring waktu, ia mulai sering diingatkan oleh teman-temannya yang ternyata juga sudah pernah mengalami masa-masa kelam sepertinya. "Mereka sering menasehati saya agar segera berhenti dan sadar," ungkapnya. "Saya pun mulai sedikit demi sedikit sadar dan kembali kepada keluarga, karena ternyata keluarga adalah salah satu tempat terbaik untuk kita kembali membangun kekuatan dan kebersamaan," cerita Ayah dua anak ini.

Imron pun memutuskan untuk resign dari pekerjaannya dan kini memilih beralih profesi sebagai pengusaha property. "Saya seperti sedang diingatkan oleh Allah, karena dulu saya merasa seperti sedang diatas awan tapi ternyata Allah dengan mudahnya menerjunkan saya hingga ke dasar dan itu pelajaran berharga bagi saya," jelas pria asli Malang ini.

Sudah 3 tahun ini Imron menjalani kehidupannya dengan perasaan yang lebih baik. Ia mulai memperbaiki ibadahnya dan merutinkan sedekah. Karena ternyata, ia merasakan sendiri bagaimana kekuatan sedekah bekerja pada kehidupannya. "Awal-awal saya paksakan untuk sedekah, tapi lama-lama sudah jadi rutinitas dan kebiasaan," tukasnya.

Sedekah membantunya memperbaiki keluarganya dan melancarkan pekerjaannya. "Dulu anak saya sering sakit-sakitan tapi alhamdulillah sekarang sudah mulai berkurang dan sehat semua," ujarnya. Aktifitasnya dibidang property pun mulai berjalan dengan lancar. "Meskipun masih belum banyak tapi alhamdulillah berkah karena bebas riba," ucapnya.

Nikmatnya sedekah dapat dirasakan ketika sedekah itu sudah menjadi sebuah kebutuhan. "Saya kalau merasa ada masalah apapun, saya langsung ingat-ingat, apa saya belum sedekah. Sehingga sedekah bisa menjadi solusi setiap masalah asalkan kita yakin dan percaya sepenuhnya bahwa Allah pasti membantu kita melalui sedekah," tuturnya menjelaskan.

Untuk target kedepan, Imron mengaku masih belum ada gambaran, karena ia masih ingin menekuni aktifitasnya di property. "Kalau selain property ya biasanya makelarin yang lain juga. Pokoknya apa yang bisa saya bantu jualkan ya saya lakukan yang penting halal," ceritanya.



Foto: Syf

Hijrah yang Membawa Berkah

Dunia memang penuh dengan cahaya yang menggoda. Nikmat dunia yang melenakan ternyata sempat membuat Nyah Minarni Umi Qalifah untuk berambisi kuat mengejarnya habis-habisan. Hingga ia tiba disuatu titik dimana dunia yang penuh kenikmatan itu ternyata tak bisa memberikannya ketenangan dalam kehidupan. Allah pun menyentuh hatinya dengan hidayah yang indah yang membuatnya hijrah dan berbalik untuk tak lagi mengejar dunia tapi sekuat tenaga mengejar akhirat.

Wanita yang akrab dipanggil Ifa ini merupakan asli Tulungagung. Ia sempat bekerja di Surabaya di beberapa perusahaan sebagai seorang sekretaris, sebelum ia memutuskan untuk hijrah ke Malang pada 2006. "Basic saya memang cocok di sekretaris dan saya sangat menyukai tantangan," ungkap wanita kelahiran Juni 1976 ini.

Saat bekerja kantoran, Ifa benar-benar memiliki semangat membara dalam dirinya. Ambisi untuk bisa menaklukkan setiap tantangan pekerjaan sudah menjadi bagian yang tak terpisahkan dalam dirinya. "Demi dunia, saya hampir menghabiskan seluruh waktu saya hanya untuk pekerjaan, bahkan sampai 12 jam lebih saya mampu bekerja nonstop dan itu semua demi mengejar pencapaian dunia yang semu," ceritanya.

Hingga akhirnya Ifa ditegur oleh Allah dan membuatnya menyadari bahwa semua yang ia lakukan adalah sia-sia.

"Pelan-pelan saya mulai merenung dan berpikir bahwa ternyata dunia tak mampu memberikan saya ketenangan. Meskipun saya memiliki segalanya, tapi hati seperti terus merasa gelisah," tuturnya.

Ifa pun mulai memutuskan untuk menghentikan ambisinya mengejar dunia dan berbalik mengejar akhirat. Ia mulai merintis usaha optik mulai dari nol. "Saya keluar dari pekerjaan saya dan mencoba membuka sendiri dengan pengalaman yang saya dapatkan," jelasnya. "Saya jadi sales door to door, menawarkan kacamata kepada setiap rumah maupun perusahaan," imbuhnya. Ternyata Ifa menikmati apa yang ia lakukan. Bahkan ia tak hanya berjualan, tapi ia selalu niatkan silaturahmi ketika akan menawarkan barangnya. "Disitulah akhirnya terjalin banyak komunikasi dan membuat saya semakin menikmatinya," ujar wanita yang sudah jadi donatur sejak 2008 ini.

Kini Ifa telah mampu membuka usaha Optik yang ia beri nama dengan namanya sendiri, IFA Optik. "Alhamdulillah selain di rumah juga bisa buka di Mall Malang Town Square (Matos) dengan 3 karyawan," pungkasnya. Ifa berpesan bahwa jangan sampai kita diperbudak dunia. Karena dunia hanya sarana untuk bisa menggapai ridhoNya. "Intinya semua minta ke Allah. Dekati Allah, maka dunia bisa diminta langsung ke Allah. Minta pelanggan, minta cabang baru, minta semuanya pokoknya ke Allah. Jangan ngandalin kemampuan karena kita tak ada apa-apanya tanpa kehendak dan izin Allah," ujarinya berpesan.



AL MUROQOBAH

Oleh: Abdullah Azzam Al Mubarak, S.Pd.I

Foto: Syf

Salah satu cara untuk membersihkan hati adalah merasakan kebersamaan dengan Allah SWT, dan komitmen untuk selalu merasakan pengawasan Allah di setiap waktu dalam hidupnya, sehingga sempurnalah keyakinan bahwa Allah mengetahui segalanya baik yang tampak maupun yang terang-terangan dan yakin bahwa Allahlah yang mengurus segala usaha setiap manusia. Dengan demikian ia tenggelam dalam pengawasan Allah SWT dan kesempurnaanNya, serta merasa tenang dengan mengingatNya, merasa nyaman dalam taat kepadaNya, senantiasa senang berada di sisiNya, bergegas menuju kepadaNya berpaling dari selaiNya.

Inilah arti kepasrahan diri. Allah SWT berfirman: "Dan siapakah yang lebih baik agamanya dari pada orang yang dengan ikhlas berserah diri kepada Allah, sedang dia mengerjakan kebaikan, dan mengikuti agama Ibrahim yang lurus? dan Allah telah memillih Ibrahim menjadi kesayanganNya." (an-nisa' 125). Dalam ayat lain Allah juga berfirman : "Dan barangsiapa berserah diri kepada Allah, sedang dia orang yang berbuat kebaikan, maka sesungguhnya dia telah berpegang kepada buhul (tali) yang kokoh hanya kepada Allah kemudahan segala urusan." (QS.Luqman: 22)

Muroqobah adalah penglihatan yang senantiasa menuju Allah SWT, sehingga ia merasakan kehadiran Allah dalam dirinya dan mengetahui apa yang ada di dalam hati setiap manusia. Allah SWT berfirman: "Ketahuilah bahwa Allah mengetahui segala apa yang ada dalam hatimu, maka takutlah kepadaNya. Ketahuilah bahwa Allah Maha Pengampun, Maha Penyantun". (QS. Al Baqarah: 235) Dalam ayat lain Allah SWT juga berfirman: "Dan tidakkah engkau wahai (Muhammad), berada dalam satu urusan dan tidak membaca suatu ayat Al Qur'an serta tidak pula kamu melakukan pekerjaan, melainkan kami menjadi saksi atasmu ketika kamu melakukannya...." (QS. Yunus: 61).

Muroqobah adalah ruh yang sudah ada pada diri orang-orang terdahulu yang sholeh dari ummat ini. Dengan muroqobah itulah yang menjadikan kesempurnaan keyakinan mereka kepada Allah SWT, dan sampai kepada tingkatan orang-orang yang dekat kepada Allah SWT. Ada beberapa bukti yang menunjukkan hal tersebut:

1. Junaid rahomahullah ketika di tanya, apa yang bisa membantu seseorang agar bisa menundukkan pandangannya? Beliau berkata : Dengan pengetahuannya bahwa penglihatan Allah kepadanya lebih cepat dari pada penglihatannya kepada sesuatu yang di lihatnya.

2. Sofyan Atsauri berkata : Hendaknya kamu merasa di awasi oleh dzat yang tidak samar (Allah SWT), dan hendaknya kamu berharap kepada dzat yang selalu menepati janji, dan hendaknya kamu selalu berhati-hati kepada dzat yang memiliki hukuman.

3. Ibnu Al Mubarak berkata kepada seseorang: Hai fulan, jagalah pengawasan Allah, kemudian seorang laki-laki bertanya kepadanya tentang pengawasan Allah (muroqobah) maka beliau menjawab : Jadilah kamu selama lamanya seolah-olah melihat Allah SWT.

4. Abdullah bin Dinar berkata : suatu hari kami keluar bersama Umar bin Khattab ke Mekkah, kemudian lewatlah kami suatu jalan kemudian ada seorang penggembala turun dari gunung, maka Umar berkata kepadanya: Wahai penggembala, jual lah kepada kami salah satu dombamu, maka berkatalah penggembala tersebut: Domba itu ada pemiliknya, maka berkatalah Umar kepadanya: katakan saja kepada tuan mu bahwa salah satu domba nya telah di makan srigala, maka seorang budak itu berkata: kalau begitu di mana Allah? Mendengar jawaban seperti itu Umar lalu menangis, dan keesokan harinya Umar menemui pemilik budak tersebut lalu membelinya dan memerdekakanya. Wallahu a'lam bisshawab.

Bening Hati Berbalas Surga



Foto: Syf

Suatu hari, Rasulullah sedang duduk di masjid dikelilingi para sahabat. Beliau tengah mengajarkan ayat-ayat Qur'an. Tiba-tiba Rasulullah berhenti sejenak dan berkata, "Akan hadir diantara kalian seorang calon penghuni surga". Para sahabat pun bertanya-tanya dalam hati, siapakah orang istimewa yang dimaksud Rasulullah ini? Dengan antusias mereka menunggu kedatangan orang tersebut. Semua mata memandang ke arah pintu.

Tak berapa lama kemudian, seorang laki-laki melenggang masuk masjid. Para sahabat heran, inikah orang yang dimaksud Rasulullah? Dia tak lebih dari seorang laki-laki dari kaum kebanyakan. Dia tidak termasuk di antara sahabat utama. Dia juga bukan dari golongan tokoh Quraisy. Bahkan, tak banyak yang mengenalnya. Pun, sejauh ini tak terdengar keistimewaan dia.

Ternyata, kejadian ini berulang sampai tiga kali pada hari-hari selanjutnya. Tiap kali Rasulullah berkata akan hadir di antara kalian seorang calon penghuni surga, laki-laki tersebutlah yang kemudian muncul.

Maka para sahabat pun menjadi yakin, bahwa memang laki-laki itulah yang dimaksud Rasulullah. Mereka juga menjadi semakin penasaran, amalan

istimewa apakah yang dimiliki laki-laki ini hingga Rasulullah menjulukinya sebagai calon penghuni surga?

Akhirnya, para sahabat pun sepakat mengutus salah seorang di antara mereka untuk mengamati keseharian laki-laki ini. Maka pada suatu hari, sahabat yang diutus ini menyatakan keinginannya untuk bermalam di rumah laki-laki tersebut. Si laki-laki calon penghuni surga mempersilakannya.

Selama tinggal di rumah laki-laki tersebut, si sahabat terus-menerus mengikuti kegiatan si laki-laki calon penghuni surga. Saat si laki-laki makan, si sahabat ikut makan. Saat si sahabat mengerjakan pekerjaan rumah, si sahabat menunggu. Tapi ternyata seluruh kegiatannya biasa saja. "Oh, mungkin ibadah malam harinya sangat bagus," pikirnya. Tapi ketika malam tiba, si laki-laki pun bersikap biasa saja. Dia mengerjakan ibadah wajib sebagaimana biasa. Dia membaca Qur'an dan mengerjakan ibadah sunnah, namun tak banyak. Ketika tiba waktunya tidur, dia pun tidur dan baru bangun ketika azan subuh berkumandang.

Sungguh, si sahabat heran, karena ia tak jua menemukan sesuatu yang istimewa dari laki-laki ini. Tiga malam sang sahabat bersama sang calon penghuni surga, tetapi semua tetap berlangsung biasa.

Apa adanya. Akhirnya, sahabat itu pun pun berterus terang akan maksudnya bermalam. Dia bercerita tentang pernyataan Rasulullah. Kemudian dia bertanya, "Wahai kawan, sesungguhnya amalan istimewa apakah yang kau lakukan sehingga kau disebut salah satu calon penghuni surga oleh Rasulullah? Tolong beritahu aku agar aku dapat mencontohmu".

Si laki-laki menjawab, "Wahai sahabat, seperti yang engkau lihat dalam kehidupan sehari-hariku. Aku adalah seorang muslim biasa dengan amalan biasa pula. Namun ada satu kebiasaanku yang bisa kuberitahukan padamu. Setiap menjelang tidur, aku berusaha membersihkan hatiku. Kumaafkan orang-orang yang menyakitiku dan kubuang semua iri, dengki, dendam dan perasaan buruk kepada semua saudaraku sesama muslim. Hingga aku tidur dengan tenang dan hati bersih serta ikhlas. Barangkali itulah yang menyebabkan Rasulullah menjuluki demikian."

Mendengar penjelasan itu, wajah sang sahabat menjadi berseri-seri. "Terima kasih kawan atas hikmah yang kau berikan. Aku akan memberitahu para sahabat mengenai hal ini". Sang sahabat pun pamit dengan membawa pelajaran berharga. (eramuslim.com)



Resep Gulai Kambing Sedap Wangi

Foto: Syf

Bahan-bahan

- 500 gram daging kambing, 500 gram iga kambing, potong
- 2 liter air
- 3 lembar daun jeruk
- 1 tangkai serai, memarkan
- 1 lembar daun kunyit, ikat
- 2 lembar daun salam
- 2 liter santan (1 butir kelapa), 1 liter kental, 1 liter encer
- 2 butir asam kandis
- 4 sendok makan minyak untuk menumis
- 5 sendok makan Kecap Pedas Bango, untuk penyajian
- Bawang merah goreng secukupnya untuk penyajian

Bumbu yang dihaluskan

- 2 cm jahe
- 4 siung bawang putih
- 1/2 sendok teh lada
- 2 sendok garam
- 8 butir bawang merah
- 12 buah cabe merah keriting

- 4 cm kunyit
- 5 butir kemiri
- 1/2 sendok teh ketumbar
- 2 butir cengkeh, sangrai
- 3 butir pekak, sangrai
- 3 butir kapulaga, sangrai
- 2 cm kayu manis, sangrai
- 2 sendok teh gula pasir

Cara memasak

1. Rebus daging dan iga kambing hingga 1/2 lunak.
2. Tumis bumbu halus, serai, daun kunyit, daun salam, daun jeruk, hingga matang dan harum.
3. Masukkan bumbu kedalam rebusan daging dan iga kambing, tambahkan santan encer, masak hingga lunak.
4. Tambahkan santan kental, aduk supaya santan tidak pecah.
5. Sajikan dengan Kecap Bango Manis Pedas Gurih dan bawang merah goreng.

*Untuk 8 - 10 orang

sumber resep: bango.co.id

LAPORAN AKTIVITAS YAYASAN DANA SOSIAL AL FALAH MALANG

PENERIMAAN, PENGELUARAN DAN SALDO KAS/BANK

per 25 April 2018

SALDO AKHIR MARET 2018 Rp 931.218.692

PENERIMAAN APRIL 2018

Penerimaan Infaq

- infaq	Rp 220.727.354
- permata	Rp 31.440.501
- yatim	Rp 39.411.800
- kemanusiaan	Rp 2.205.000

Penerimaan Zakat

- zakat	Rp 63.533.501
---------	---------------

Penerimaan Sedekah

- Al-Quran	Rp 2.100.000
- Masjid	Rp 200.000
- Rumah Tahfidz	Rp 10.600.300
- Ramadhan	Rp 600.000
- Fidyah	Rp -
- Ambulance	Rp 2.650.000
- Dana Bagi Hasil & Non Halal	Rp 1.610.000

- TOTAL PENERIMAAN APRIL 2018 Rp 375.078.456
- TOTAL DANA TERSEDIA
BULAN APRIL 2018 Rp 1.306.297.148

PENGELUARAN

1. Penyaluran

A. Pendidikan

- Guruku Hebat Permata (Infaq)	Rp 29.532.287
- Beasiswa Permata (Zakat)	Rp 37.098.500
- Beasiswa Permata (Infaq)	Rp -
- Sekolah Mitra (Infaq)	Rp -
- Layanan Permata	Rp 2.526.196
Total Pendidikan	Rp 69.156.983

B. Dakwah

- Layanan Donatur (Infaq)	Rp 437.200
- Majalah YDSF (Infaq)	Rp 38.916.400
- Layanan Dakwah (Infaq)	Rp 1.100.000
- ISC (Infaq)	Rp 4.050.000
- Da'i Berdaya (Infaq)	Rp 14.580.000
- Sedekah Quran	Rp 21.600.000
- Griya Tahfidz	Rp 15.247.750
- Ramadhan Tools	Rp 3.300.000
- Relawan Dakwah (Infaq)	Rp 800.000
Total Dakwah	Rp 100.031.350

C. Masjid

- Layanan Masjid	Rp -
- Masjid Mitra (Infaq)	Rp 11.550.000
Total Masjid	Rp 11.550.000

D. Yatim

- Yatim Ceria - Biaya Hidup Keluarga Yatim (Infaq)	Rp 28.175.000
- Yatim Ceria - Beasiswa Yatim (Infaq)	Rp 300.000
Total Yatim	Rp 28.475.000

E. Sosial Kemanusiaan

- Operasional Soskem (Infaq)	Rp 300.350
- Kemanusiaan (Infaq)	Rp 140.960.056
- Sahabat Desa (Infaq)	Rp 1.351.900
- Layanan Kesehatan Sosial (LKS) (Infaq)	Rp 14.000.000
- Zakat Untuk Mustahiq (Zakat)	Rp 19.365.000
- Layanan Ambulan & Mobil Jenazah (Infaq)	Rp 4.795.965
Total Sosial Kemanusiaan	Rp 180.773.271

- TOTAL PENYALURAN
BULAN APRIL 2018 Rp 389.986.604
- TOTAL KEGIATAN OPERASIONAL
AMIL APRIL 2018 Rp 109.990.484

KEGIATAN OPERASIONAL AMIL Rp 499.977.088

- SALDO AKHIR BULAN APRIL 2018 Rp 806.320.060
- DANA CADANGAN PEMBELIAN KANTOR Rp 494.148.176
- SALDO AKHIR APRIL 2018 UNTUK DISALURKAN DI BULAN BERIKUTNYA Rp 312.171.884



Malang Raya Ringankan Beban Palestina

Foto: Dok. Lembaga

Di bulan Ramadhan yang mulia ini, YDSF Malang bersama Komite Nasional Untuk Rakyat Palestina (KNRP) menggulirkan program Kemanusiaan guna membantu meringankan beban saudara-saudara kita di Palestina, Gaza utamanya, karena kawasan yang terletak di pantai timur laut tengah, berbatasan dengan Mesir di sebelah barat daya, dan wilayah pendudukan Israel di sebelah timur dan utara. Jalur Gaza memiliki panjang sekitar 41 kilometer (25 mil) dan lebar antara 6 hingga 12 kilometer dibagian terlebarnya, dengan luas total 365 kilometer² (141 mil²). Populasi di Jalur Gaza berjumlah sekitar 1,7 juta jiwa. Mayoritas penduduknya besar dan lahir di Jalur Gaza, selebihnya merupakan pengungsi Palestina yang melarikan diri ke Gaza setelah meletusnya Perang Arab-Israel 1948. Populasi di Jalur Gaza didominasi oleh Muslim Sunni.

Tingkat pertumbuhan penduduknya pertahun mencapai angka 3,2%, menjadikannya sebagai wilayah dengan laju pertumbuhan penduduk tertinggi ke-7 di dunia, sebuah keberkahan tersendiri bagi bangsa Palestina karena dengannya Bumi para Nabi itu tidak akan kekurangan para pejuang yang selalu berdiri gagah menghadang penjajah zionis yang selalu berusaha menistakan Masjid suci ketiga sekaligus kiblat pertama umat Islam, Masjid Al Aqsha.

Menyambut peringatan Hari Nakba (Hari bencana/kehancuran) 15 Mei, merujuk pada peristiwa deklarasi negara Israel setelah melakukan genosida dan pengusiran besar-besaran terhadap rakyat Palestina tanggal 14 Mei 1948. Sejak 30 Maret 2018 Rakyat Palestina kembali menggelorakan perlawanan terhadap penjajah yang telah menganggangi tanah air mereka. Sejak itu hingga kini setiap Jum'at mereka berdemonstrasi diperbatasan wilayah, sejak itu pula 120 orang telah terbunuh oleh peluru-peluru tajam tentara zionis, tak peduli wanita, sepuh, anak-anak...

Sebagai solidaritas kemanusiaan, dan sebagai bangsa Indonesia yang mengakui bahwa kemerdekaan ialah hak segala bangsa, sejak 16 hingga 31 Mei 2018 YDSF Malang kedatangan tamu istimewa, Syaikh Husam Ibrahim Hussein. Tanpa kenal lelah beliau bersama tim YDSF Malang dan KNRP bersafari ke puluhan masjid se Malang raya menjelaskan kondisi terkini dan sebenarnya di Palestina. Kadang baru masuk penginapan tengah malam setelah silaturahmi di satu masjid, sebelum shubuh sudah harus berangkat lagi ke masjid lain. Dari masjid ke masjid pulalah, rasa kemanusiaan jamaah terketuk hingga kemudian tanpa pamrih berbondong-bondong memberikan apa yang mereka punya, apa yang mereka bisa.



Foto: Dok. Lembaga

Kenapa harus Palestina, sebenarnya cukuplah Hadits Shahih Bukhari sebagai jawaban, “Seorang Muslim adalah saudara orang Muslim lainnya. Ia tidak boleh menzhaliminya dan tidak boleh membiarkannya diganggu orang lain (bahkan ia wajib menolong dan membelanya). Barangsiapa membantu kebutuhan saudaranya, maka Allâh Azza wa Jalla senantiasa akan menolongnya. Barangsiapa melampirkan kesulitan orang Muslim, maka Allâh akan melampirkan baginya dari salah satu kesempatan di hari Kiamat dan barangsiapa menutupi (aib) orang Muslim, maka Allâh menutupi (aib)nya pada hari Kiamat.”

Tapi jika ingin alasan lebih, ketahuilah bahwa Negara pertama yang mengakui kemerdekaan Indonesia ialah Palestina, dimana mufti besar Palestina, Syaikh Muhammad Amin Al Husaini, pada 6 September 1944, Radio Berlin berbahasa Arab menyiarkan ucapan selamat beliau ke seluruh dunia Islam, atas kemerdekaan Indonesia.

Bahkan dukungan ini telah dimulai setahun sebelum Sukarno-Hatta memproklamkan kemerdekaan RI. Seorang saudagar Palestina yang bersimpati terhadap perjuangan Indonesia, Muhammad Ali Taher, menyerahkan seluruh uangnya di Bank Arabia tanpa meminta tanda bukti dan berkata: “Terimalah semua kekayaanku ini untuk memenangkan perjuangan Indonesia”.

In syaa Allah seluruh dana terkumpul akan disalurkan seutuhnya kepada saudara-saudara kita di Palestina. “Sesungguhnya orang-orang beriman itu bersaudara.” (QS. Al Hujurat [49]: 10).

Ramadhan Bermakna Bersama YDSF Malang



Foto: Syf

Ahad, 20 Mei 2018, sebanyak 350 donatur Yayasan Dana Sosial al Falah (YDSF) menghadiri acara kajian dan buka bersama di Hotel Pelangi Malang. Acara yang dibuka dengan penampilan hafidz balita, menjadi perhatian utama dari para audiens. Selanjutnya Ustadz Abu Haïdar mengisi acara dengan mengajak para donatur bersama-sama untuk menjadikan Ramadhan tahun ini lebih bermakna dengan menjadi muslim yang hebat dan prestasi dahsyat.

Alhamdulillah di sesi terakhir para donatur berlomba- lomba berburu pahala melalui program-program peluang berburu pahala ramadhan yang di siapkan oleh YDSF Malang.

Membangun Desa Sehat Berdaya

Jum'at jam 10.00 WIB, adalah waktu yang bersejarah. Bertempat di Ruang Pertemuan Kecamatan Kalipare, Kabupaten Malang, telah dilakukan acara serah terima Sahabat Desa pada program rintisan Desa Sehat Berdaya (Desa Sedaya).

Program rintisan penempatan Sarjana Kesehatan Masyarakat (SKM) di desa ini diinisiasi oleh Perhimpunan Sarjana dan Profesional Kesehatan Masyarakat Indonesia (Persakmi) Pengurus Daerah Provinsi Jawa Timur bekerja sama dengan Yayasan Dana Sosial Al Falah (YDSF) Malang.

Acara dihadiri oleh berbagai pihak yang menjadi pemangku kepentingan program ini. Tercatat dari Dinas Kesehatan Kabupaten Malang, utusan Persakmi, utusan YDSF, pihak Kecamatan Kalipare, Kepala Puskesmas Kalipare dan staf, serta Kepala Desa di tiga desa yang menjadi wilayah penempatan. Selain itu, acara ini juga disaksikan Pejabat Dinas Kesehatan Provinsi, staf pengajar dari Universitas Airlangga, dan juga seorang Peneliti dari Badan Litbang Kementerian Kesehatan.

"Terus terang kami ini masih belum mengerti bagaimana cara meningkatkan cakupan program PIS PK (Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga), kami ini justru mau belajar dari Sahabat Desa tentang itu. Kami masih bingung dan

ngambang ini. Demikian ya Dokter Imam yaaa?" curhat ibu Dewi Prahmatari, ST., sekaligus pernyataan bernada tanya pada Dokter Imam selaku Kepala Puskesmas Kalipare. Dewi sendiri merupakan pejabat fungsional Penyuluh Kesehatan Masyarakat yang hadir pada acara tersebut mewakili pihak Dinas Kesehatan Kabupaten Malang.

Pada acara tersebut selain adanya paparan tentang program Desa Sedaya dari Persakmi Pengda Jatim, juga diserahterimakan para SKM yang telah didaulat menjadi Sahabat Desa kepada para kepala desa setempat. Para SKM Sahabat Desa ini per tanggal 11 Mei 2018 akan ditempatkan di Desa Arjosari, Desa Sumber Petung dan Desa Kaliasri, selama satu tahun penuh.

Program Desa Berdaya merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan status kesehatan, ekonomi dan pendidikan masyarakat desa. Para SKM yang menjadi Sahabat Desa akan berperan menjadi fasilitator bagi masyarakat dalam tiga bidang tersebut.

Pola pendekatan yang dipakai dalam program Desa Berdaya adalah community based, bukan facility based. Para SKM yang menjadi Sahabat Desa akan menjadi fasilitator yang hidup berbaur dengan masyarakat untuk mempromosikan pola hidup sehat dan pola pencegahan penyakit. (dl)



Foto: Dok. Lembaga

Berbagi bersama Muallaf di Pelosok Wagir

YDSF Malang bekerjasama dengan Da'i Mitra wilayah Wagir telah mengadakan beberapa agenda buka bersama bersama para muallaf, yatim dan dhuafa. Daerah yang menjadi target pelaksanaan agenda kali ini adalah wilayah Wagir, Kabupaten Malang. Agenda yang berlangsung pada Ahad (3/6) lalu ini dihadiri oleh 40 orang muallaf, 5 anak yatim dan dhuafa serta jamaah umum kurang lebih sekitar 120 orang. Agenda ini juga dihadiri oleh Kepala Desa dan beberapa perangkat desa lainnya. Mushollah At Taubah di Desa jamuran menjadi tempat utama diselenggarakannya agenda yang juga berisi kajian islam yang disampaikan oleh Ustadz Arif Mashudi ini. Dalam agenda ini juga diserahkan bingkisan ramadhan untuk para Muallaf serta yatim dan dhuafa.



Foto: Dok. Lembaga

Sedekah Al Quran

Gerakan Gemar Mengaji Al-Quran melalui Program Sedekah Al-Quran



RP.150.000
2 ALQURAN

1 Al-Quran akan disalurkan
di TPQ/Masjid/Mushola/ponpes

1 Alquran menjadi milik yang bersedekah *

Rekening

BNI Syariah 5757585855

a.n Yayasan Dana sosial Al-Falah (YDSF) Malang

Konfirmasi transfer : 081333951332

Hotline : Kantor YDSF Malang (0341)340327

* Alquran bisa juga disedekahkan kembali

www.ydsf-malang.or.id





Adab Berasuransi

Foto: Syf

Asuransi adalah perjanjian antara dua belah pihak (penanggung/penjamin dan tertanggung/terjamin), dimana pihak penanggung berjanji kepada pihak tertanggung untuk memberikan sejumlah uang (premi) sebagai pengganti kerugian yang mungkin akan diderita oleh pihak tertanggung, karena suatu peristiwa yang belum pasti akan terjadi. Dan dalam dunia usaha, dikenal ada 2 macam asuransi:

1. Asuransi komersial konvensional
2. Asuransi sosial

Dalam kajian fiqh Islam, asuransi termasuk dalam kategori Fiqh Muamalat yang hukum dasarnya mubah (boleh), kecuali ada dalil yang mengharamkannya. Dan sebagai rambu-rambu dasar, bolehnya asuransi dalam Islam adalah apabila asuransi tersebut memenuhi ketentuan sebagai berikut:

- Bersifat sosial
- Terbebas dari unsur riba
- Terbebas dari unsur judi
- Terbebas dari unsur penipuan
- Terbebas dari unsur dholim
- Terbebas dari unsur ketidak pastian
- Modalnya diinvestasikan pada bidang usaha yang halal

Dari penjelasan tersebut diatas, dapat disimpulkan bahwa asuransi komersial konvensional hukumnya haram, karena banyak dari asuransi tersebut sering ada unsur berikut :

1. Adanya unsur riba, yaitu dengan adanya kelebihan penerimaan jumlah santunan atas pembayaran premi yang bukan dari investasi halal.
2. Adanya unsur judi, yaitu dengan adanya sifat untung-untungan bagi tertanggung yang menerima jumlah tanggungan yang lebih besar dari pada premi, atau sebaliknya penanggung akan menerima keuntungan jika pada masa pertanggungan tidak terjadi peristiwa yang telah ditentukan dalam perjanjian dan premi yang terbayarkan tidak dapat dimanfaatkan oleh pemegang polis/tertanggung bila membutuhkan.
3. Adanya unsur ketidak jelasan, yaitu dengan adanya ketidakpastian apa yang akan diperoleh si tertanggung dan dari mana asalnya, sebagai akibat dari pada apa yang belum terjadi.
4. Adanya unsur pendholiman/penipuan, yang terdapat pada hangusnya premi yang

disetor karena tidak dapat melanjutkan pembayaran premi, atau pihak perusahaan berusaha untuk mengelak dari klaim tertanggung, atau sebaliknya tertanggung merekayasa kerugian untuk menuntut klaim dan pembayaran santunan yang lebih besar.

Adapun asuransi sosial/tolong menolong, termasuk kategori mu'amalat yang diperbolehkan, dengan alasan-alasan sebagai berikut:

1. Asal hukum mu'amalat adalah boleh.
2. Dalam asuransi sosial ada kesepakatan untuk saling membantu antara kedua belah pihak, sehingga termasuk usaha bersama yang didasarkan pada prinsip tolong menolong yang diperintahkan agama.
3. Asuransi tersebut saling menguntungkan kedua belah pihak, karena adanya komitmen takaful dan ta'awun (rasa sepenanggungan dan tolong menolong).
4. Asuransi tersebut mendatangkan maslahat umum disamping pribadi, dengan syarat premi yang terkumpul diinvestasikan dalam usaha yang syar'i dalam kegiatan sektor riil. (Agung Cahyadi, MA)



Tetap Mandiri di Usia Senja

Foto: Syf

Meskipun hidup seorang diri, tapi Asenah tetap bisa mandiri dan dimampukan Allah untuk menghidupi dirinya. Karena di usia senjanya, seharusnya ia sudah tak harus lagi bekerja. Namun karena sudah terbiasa berdagang sejak usia muda, ia memutuskan untuk tetap terus bertahan semampunya. Walaupun ada tawaran untuk tinggal bersama salah satu sanak saudara, tapi ia memilih untuk bertahan sendiri karena tak ingin menjadi beban bagi siapapun.

Perempuan asli Tumpang, Malang ini beralamat di Jalan Peltu Sudjono, Gang Locari, Ciptomulyo, Malang. Suaminya telah meninggal saat berusia 41 karena darah tinggi. Putra satu-satunya pun telah meninggal karena sakit dan kini di usianya yang sudah mencapai 70, ia tinggal seorang diri.

Sekitar 1982, ia sempat menjadikan salah satu ruangan kamarnya untuk kos-kosan. Mulai dari anak sekolah hingga karyawan pabrik sempat ngekos ditempatnya. "Dulu awal nerima kos, biaya sebulannya cuma dua puluh ribu, alhamdulillah meskipun tak seberapa, rumah jadi ada isinya, jadi nggak kesepian," ujarnya. Mantan anak kosnya pun sangat ramah dan menganggap Senah seperti ibu sendiri. "Mereka selalu menyempatkan mampir ke sini untuk silaturahmi sambil membawa keluarganya," ceritanya penuh haru.

Aktifitas sehari-harinya adalah berjualan rujak buah, es buah dan makanan ringan. Ia sudah mulai berjualan sejak awal menikah. Ketika ditanya kapan menikahnya, ia sempat kebingungan karena sudah tak ingat lagi. "Kapan ya, saya sudah lupa. Tanggal lahir saja saya sudah nggak ingat," ujarnya tersenyum.

Senah sempat mengalami musibah sekitar 3 tahun yang lalu. Ia terpeleset di salah satu sudut rumahnya dan menyebabkan tangannya kesleo dan tulang pinggulnya patah. "Saya tiga bulan nggak bisa jualan dan itu saya gunakan untuk berobat dengan terapi pijat," ungkapnya.

Kemandiriannya terkadang membuat banyak orang bersimpati. Beberapa bantuan seperti sembako, biaya hidup sempat ia dapatkan dari pemerintah daerah setiap bulan, termasuk juga salah satunya dari YDSF Malang. "Alhamdulillah, Allah masih terus membantu saya dari arah mana saja," ujarnya.

Senah tak ingin berharap terlalu banyak untuk kedepannya. Ia hanya berkeinginan agar bisa terus sehat dan bisa beraktifitas seperti biasa. "Saya cuma bisa ikhtiar semampunya untuk bertahan hidup, karena masalah rejeki Gusti Allah yang mengatur. Alhamdulillah masih ada cucu yang sering berkunjung, tetangga juga baik semua dan semuanya perhatian dengan saya. Jadi ya nggak merasa sendiri lagi," jelasnya.

superkids

KINDI:
RAMUAN PENGGEMUK BADAN

KISAH TELADAN:
Celengan kambing dodo

TOKOH ISLAM:
LAKSAMANA CHENG HO



Selamat kepada pemenang. Yey! Adik berhak mendapat hadiah yang bisa diambil di Kantor YDSF Malang. Bagi yang belum beruntung bisa mengikuti kembali edisi bulan depan.



Mikayla Zalfa
6,5Th
Jl. Kol. Sugiono VI/3 Malang
TK. Muslimat NU7



Andika Dwihandoko
SD Muhammadiyah 5

Celengan Kambing Dodo

Karya: kak Ang

Pada suatu siang di sebuah taman kanak-kanak.

"Baik anak-anak, pelajaran hari ini kita akhiri ya. Jangan lupa besok bawa apa?" tanya bu guru di depan kelas.

"Membawa barang favorit bu ..." anak-anak lucu di dalam kelas berbarengan menjawab.

"Bagus, jangan lupa ya. Besok kita akan berbagi cerita tentang barang-barang yang menjadi favorit kita pada teman-teman yang lain," lanjut bu guru.

"Untuk apa?" tanya Bu guru memandang ke sekeliling kelas.

"Mengenal satu sama lain lebih dekat bu..." jawab anak-anak penuh semangat.

Pelajaran hati itu diakhiri. Anak-anak pulang ke rumah masing-masing termasuk Donita. Gadis kecil berpipi bulat yang selalu riang gembira.

"Ibu, kata bu guru besok kita diminta membawa barang favorit dan bercerita pada teman-teman

secara bergiliran," gadis kecil itu nampak berseri-seri berbagi cerita dengan ibunya.

"Wah, menyenangkan sekali. Lalu Dodo mau membawa apa?" tanya ibunda sambil tersenyum menatap putri kecil yang akrab dipanggil Dodo oleh keluarga dan temannya.

"Belum tau bu, memang... favorit artinya apa bu?" Dodo menatap ibunya penasaran.

Seketika bunda merasa gemas dengan putri kecilnya yang selalu bersemangat itu, "favorit itu barang kesukaannya Dodo. Dodo punya kan barang yang sangat disukai melebihi barang-barang lain?"

"apa ya ?" Dodo menggaruk kepala yang tertutup jilbab mungilnya, "aha Dodo tau bu!" uangnya bersemangat.

Esok hari di Kelas Matahari Taman Kanak-kanak Cahaya Mentari tempat Dodo bersekolah.

"Assalamualaikum anak-anak semua!" sapa Bu Guru bersemangat.

"Walaikumsalam ibu guru!" jawab anak-anak tak kalah semangat.

"Bagaimana, sudah membawa tugasnya semua hari ini?"

"Sudah Bu ..."

"Oke, letakkan semua barang yang dibawa di atas meja masing-masing ya. Kita akan mulai bercerita bergiliran tentang barang-barang yang dibawa."

Anak-anak mulai meletakkan barangnya masing-masing di atas meja. Banyak sekali jenisnya, ada yang

membawa boneka, mobil mainan, dan lain sebagainya. Bu guru mulai memanggil muridnya bergantian ke depan untuk bercerita.

"Fiska, ayo maju" Bu guru mulai memanggil satu per satu muridnya. Fiska, gadis bermata coklat maju ke depan sambil membawa sebuah boneka beruang besar.

"Ayo Fiska, ceritakan pada teman-temanmu kenapa boneka itu menjadi favorit Fiska," ujar Bu Guru.

Fiska mulai bercerita pada teman-temannya, "boneka beruang ini adalah mainan favorit Fiska. Karena boneka ini yang paling besar. Namanya teddy, Fiska kalau tidur selalu sama teddy dengan lampu yang dimatikan. Kata bu guru kan, kalau tidur dengan lampu yang menyala nanti tidak

sehat. Teddy dibelikan oleh bunda dan ayah untuk hadiah ulang tahun Fiska tahun lalu. Fiska sayang sekali dengan teddy," Fiska bercerita dengan penuh semangat sambil menggerak-gerakkan tangan boneka beruangnya.

"Bagus, tepuk tangan untuk Fiska," suara riuh tepuk tangan mengiringi Fiska yang kembali ke tempat duduknya, "selanjutnya Bimo."

Anak laki-

laki bertubuh gemuk dengan pipi yang bulat maju ke depan. Di pelukannya sebuah miniatur pesawat terbang berwarna putih. Bimo mulai bercerita tentang benda favoritnya itu.



"Bimo waktu besar nanti ingin menjadi seorang pilot," katanya memulai cerita sambil menunjukkan pesawatnya pada teman-temannya yang lain. "Tapi bukan pesawat terbang biasa, Bimo ingin menjadi pilot pesawat tempur tentara Indonesia. Kata ayah, mereka bertugas menjaga negara Indonesia agar selalu aman dan teman-teman bisa belajar dengan aman dan nyaman. Pernah sekali ayah mengajak Bimo pergi melihat pertunjukan pesawat saat tentara berulang tahun. Sangat keren teman-teman! Saat itu juga Bimo ingin menjadi seperti mereka!" Bimo bercerita penuh semangat sambil mengacungkan pesawatnya, "sayang sekali miniatur pesawat yang dijual tidak ada seperti yang Bimo lihat. Jadinya beli pesawat ini, tapi Bimo tetap suka sekali dengan pesawat ini."

Sekali lagi suara riuh tepuk tangan terdengar mengiringi Bimo kembali ke tempat duduknya. Bergantian beberapa anak maju ke depan kelas menceritakan barangnya masing-masing.

Tiba giliran Dodo untuk bercerita, "sekarang giliran Dodo maju ke depan," panggil Bu guru.

Fiska maju ke depan membawa barangnya. Tak seperti teman-temannya yang lain, barang yang dibawa Fiska berbeda, bukan boneka atau sebuah mainan.

"Dodo membawa apa itu?" tanya Bu guru.

"Celengan kambing Bu guru," jawab Dodo.

"Kenapa Dodo suka sekali dengan celengan kambing itu?" tanya Bu Guru penasaran.

"Celengan ini adalah souvenir yang nenek Dodo dapatkan dari YDSF Malang, ketika beliau berqurban di sana," ujar Dodo memulai ceritanya.

"Lalu oleh nenek, celengan ini diberikan kepada Dodo. Waktu itu, nenek sambil menunjukkan beberapa foto pada Dodo. Foto-foto anak kecil yang sedang menonton penyembelihan hewan

qurban dan menerima dagingnya. Mereka nampak sangat bahagia, sama seperti kita saat menerima hadiah. Tapi kata nenek, Dodo harus bersyukur karena Allah kasih Dodo rezeki lebih. Sementara mereka,,makan daging saja mungkin hanya sekali setahun saat menerima daging qurban. Dodo sedih mendengarnya. Lalu nenek tanya sama Dodo, apakah Dodo mau berbagi dengan mereka agar mereka bisa senang lagi seperti di foto yang Dodo lihat. Dodo mau, terus kata nenek Dodo bisa menabung di celengan kambing ini. Nanti kalau sudah tiba waktu qurban, Dodo bisa beli hewan qurban dan diberikan pada mereka. Sekarang Dodo selalu sisihkan uang jajan Dodo untuk ditabung, si kambing sekarang berat sekali, bisa buat beli seratus kambing mungkin," Dodo tersenyum menunjukkan giginya yang rapi mengakhiri ceritanya.

Gegap gempita tepuk tangan terdengar, Dodo kembali ke tempat duduknya lagi.

"Bagus sekali Dodo, kamu menabung untuk membahagiakan orang lain. Semoga Allah semakin sayang sama Dodo ya," ujar bu guru.

Dodo tersenyum bangga sambil mengelus-elus celengan kambingnya.



QUESTION

ACROSS

1. What is the name of the month when muslim do Hajj
5. What is the name of Ismail's mother
7. When Ibnu Sina born

DOWN

2. Who has been described as the father of early modern medicine
3. What is the name of Ismail's father
4. What is the name of the angel who blows Sangkakala
6. How many fard rakaats are there in the eid salaah?

Jawaban TTS Mei 2018

ACROSS

3. What is the name of the angel who brought messages to the prophets? JIBRIL
5. How many fard rakaats are there in the Jum'ua salaah? TWO
6. Name prophet Muhammad's mother AMINAH
7. Name prophet Muhammad's father ABDULLAH

DOWN

1. What is the name of the angel who guards the heaven RIDWAN
2. How many pillars of faith are there in Islam? FIVE
4. What is the name of the first month of the Islamic calendar? MUHARRAM

Congratulations

NINDY

Jl. Bantaran 3B No. 40 Malang

BISA MENGAMBIL HADIAH DI KANTOR
YDSF MALANG YA!^^



Are you Ready

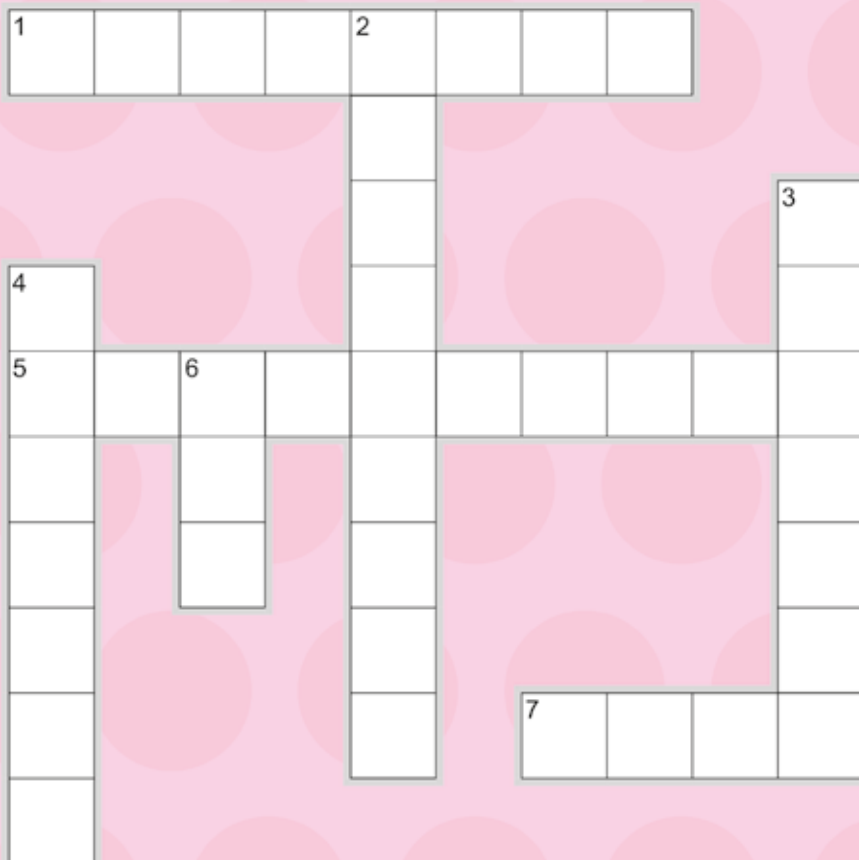
Isi TTS-nya dan kirimkan ke kantor YDSF Malang
Jl. Kahuripan No 12 Malang
maksimal tanggal

10 AGUSTUS 2018

dapatkan hadiah menarik untuk 1 pemenang beruntung



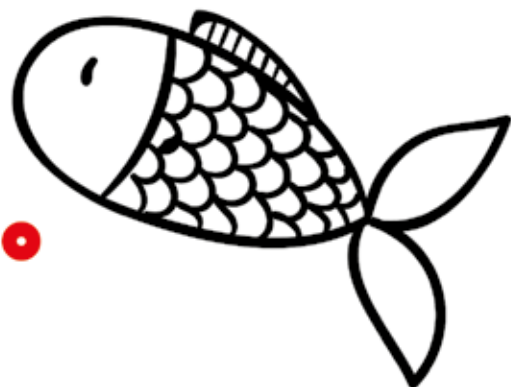
Jangan lupa sertakan kupon tts di pojok kanan atas amplop yaa ...



Let's play

Kali ini kita bermain warna dan mencocokkan gambar dengan kata ya.

Cocokkan gambar dengan kata, Lalu jangan lupa diwarnai yaa ... Semangat !!!

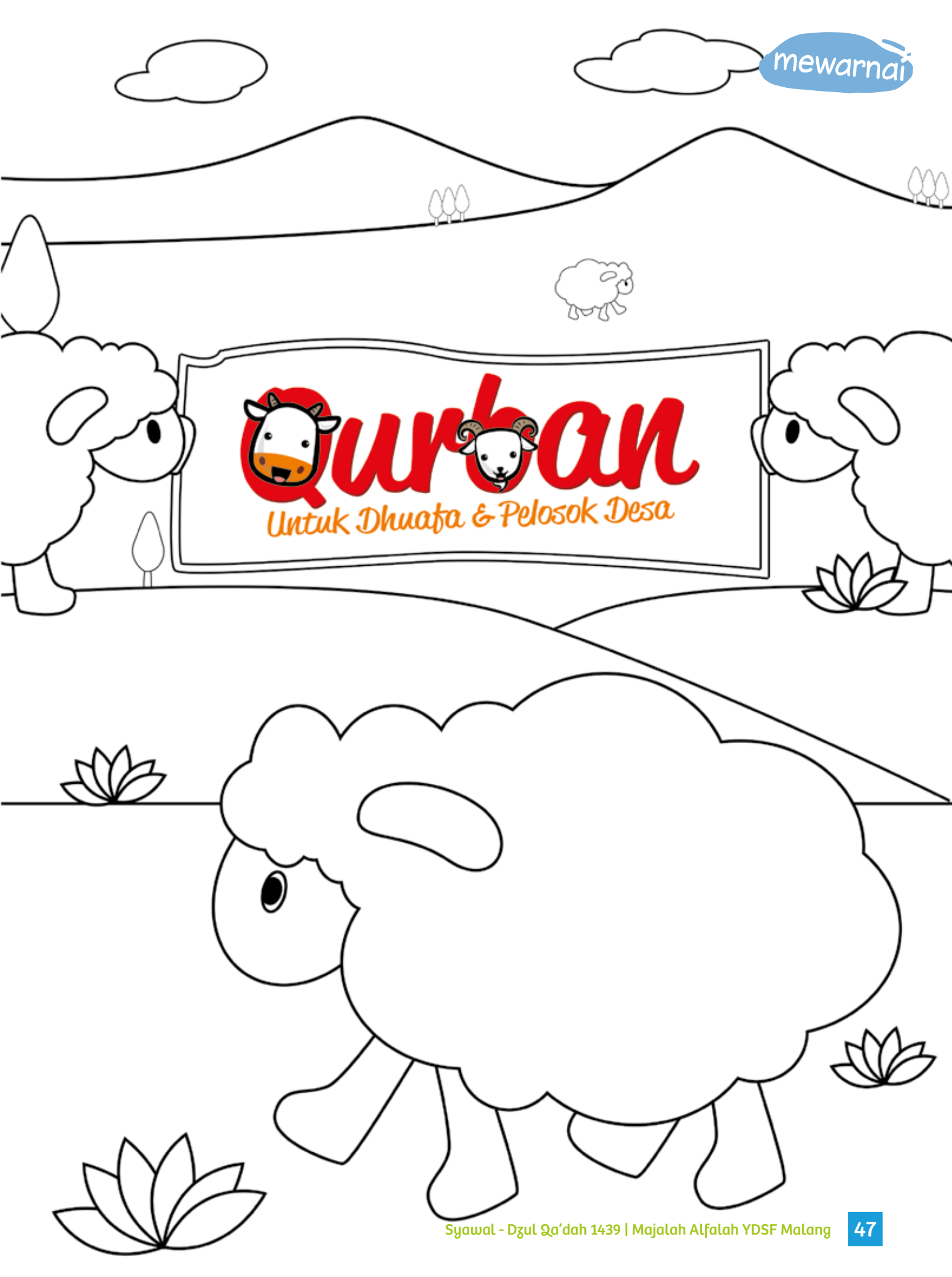


• **SUN AND CLOUD**

FISH •

• **BIRD**

BIG TREE •



Qurban
Untuk Dhuafa & Pelosok Desa



Foto: Dok. Internet

Laksamana Cheng Ho

Nama Cheng Ho udah nggak asing lagi buat kita. Tapi, nggak banyak yang benar-benar tahu siapa dia sebenarnya dan bagaimana namanya sangat dikenal di Indonesia. Lahir dengan nama Ma He, Cheng Ho adalah laksamana asal Provinsi Yunnan, Tiongkok. Dia berasal dari suku Hui yang merupakan salah satu suku terbesar di Tiongkok. FYI, suku Hui dikenal dengan masyarakat pemeluk agama Islam lho.

Saat masih muda, Cheng Ho dikenal sebagai kasim muslim yang dipercaya Kaisar Zhu Di (kaisar ketiga Dinasti Ming). Dia super pemberani dan nggak gentar menunjukkan kehebatan.

Di kekaisaran, Cheng Ho biasa disapa Kasim San Bao. Kalau diucapkan dalam dialek Fujian, nama ini terdengar seperti San Po, Sam Poo, atau Sam Po. That's why, Laksamana Cheng Ho juga dikenal dengan nama Sam Po Kong.

Pada 1368, kekaisaran Tiongkok mengalami kemunduran karena jatuhnya Dinasti Mongol. Dengan keberaniannya, Cheng Ho menawarkan diri buat melakukan perjalanan ke berbagai penjuru dunia buat mengembalikan kejayaan Tiongkok.

Niat Cheng Ho ini disambut rasa bangga dan terharu dari sang kaisar.

Ekspedisi itu dimulai sejak 1405 dan membawa Cheng Ho ke negara-negara Asia, Timur Tengah, sampai Afrika. Alhasil, perjalanan ini dilabeli sebagai salah satu ekspedisi dengan armada paling besar dan hebat sepanjang masa. Bayangkan saja, ekspedisi ini melibatkan 300 kapal dengan 30 ribu kru yang terdiri dari tentara, kartografer, ahli astronomi, sampai sarjana alam. Wow!

Nggak cuma itu, kapal kayu yang digunakan pun disebut-sebut sebagai kapal laut terbesar sepanjang masa dengan panjang 138 meter dan lebar 56 meter. Kapal milik Vasco da Gama dan Christopher Columbus yang dikenal sebagai penakluk dunia nggak ada apa-apanya lho. Kalau dibandingkan, gabungan kapal keduanya cuma sebesar satu geladak kapal Cheng Ho. Padahal, pelayaran Cheng Ho dilakukan 100 tahun lebih dulu.

Dari total tujuh kali ekspedisi, Indonesia ternyata jadi salah satu tempat spesial. Nggak pernah satu kalipun Indonesia dilewati. Hal ini juga yang bikin Cheng Ho punya banyak

banget jejak sejarah di negeri ini. Salah satu yang paling fenomenal adalah jasanya sebagai salah satu tokoh yang ikut menyebarkan agama Islam di Indonesia.

Yap, Cheng Ho pertama kali datang di Indonesia jauh sebelum wali songo muncul. Waktu itu, penyebaran islam di Indonesia sifatnya masih sangat kecil dan tertutup. Sejak Cheng Ho datang, hal ini berubah 180 derajat.

"Penyebaran Islam makin masif, dengan akulturasi budaya yang luar biasa," ujar Remy Sylado, sejarawan Indonesia sekaligus pakar Tiongkok.

Cheng Ho memang pantas disebut sebagai simbol akulturasi. Sebagai seorang Tiongkok pemeluk islam, dia sukses ikut menyebarkan agama Islam di Indonesia. Saking berjasanya, jejak-jejak Cheng Ho masih banyak kita temui sampai sekarang.

Namanya diabadikan sebagai nama kelenteng di Semarang (Sam Po Kong) dan nama masjid di Jawa Timur. Oh ya, bedug masjid yang sekarang dikenal sebagai salah satu simbol Islam di Indonesia juga merupakan peninggalan Laksamana Cheng Ho. Keren, ya! ([zetizen.com/Nourma Vidya](http://zetizen.com/NourmaVidya))

اللَّحْمُ

Al-lachmu
Daging

الْخَشَبُ

Al-khosyabu
Kayu

الْخَضِرَوَاتُ

Al-khodzrowaatu
Sayur mayur



الثُّومُ

Ats-tsaumu
bawang putih

السِّكِّينُ

As-sakilnu
Pisau



~ Sedekah Menghapus Dosa ~



"Sedekah itu dapat menghapus dosa sebagaimana air itu memadamkan api".
(HR. At-Tirmidzi).

MARI BERGABUNG
— dengan —
YDSF Malang

Ajak saudara-saudara kita
AYO BERSEDEKAH
RAME-RAME



YAYASAN DANA SOSIAL ALFALAH

Jl. Kahuripan 12 Malang, Telp.(0341)340327/081333951332 Fax (0341) 340349
email: ydsfmalang@yahoo.co.id; http://www.ydsf-malang.or.id

FORMULIR DONATUR BARU

*) No Kwsn					
Kodep	/	Kodej			

Bismillahirrahmanirrahim, kami yang bertanda tangan di bawah ini

Nama Lengkap _____ TTL : _____ L/P _____

Profesi _____

Instansi _____

Alamat Ambil _____ Kec. _____

Telp/HP _____

Dengan ini bermaksud menyalurkan dana Infaq/Shodaqoh Zakat Permata Yatim _____

Jumlah: Rp. _____ Terbilang _____

Cara pembayaran melalui:

Ke Rekening YDSF di bank : _____

Diantar langsung

Diambil petugas setiap tanggal: 1-10 11-20 21-31

Tanggal		/		/		
Donatur,						
(_____)						

DATA DI ATAS HARAP DIISI LENGKAP

*) diisi oleh Petugas



BEASISWA
permata

Program bantuan
beasiswa Pendidikan dan pembinaan
untuk siswa kurang mampu
dari jenjang pendidikan SD sampai SMA

Rp. 300.000

BNI SYARIAH 5757585855

BINGUNG MAU DI QURBANKAN KE MANA?



DOMBA (27-32 Kg)

Rp 1.925.000

SAPI (250-300 Kg)

Rp 17.000.000

SAPI PATUNGAN

Rp 2.450.000

YDSF Malang melalui program Qurban untuk dhuafa dan pelosok desa akan membantu anda menyalurkan qurban terbaik kepada masyarakat di pelosok desa. Sehingga qurban anda akan semakin bernilai dan memberikan banyak manfaat serta keberkahan bagi sesama.

BNI SYARIAH: 5857 000 000

BCA: 011 321 7771

BTN SYARIAH: 706 100 2216

LAYANAN JEMPUT QURBAN:

0341 340327

0813 3395 1332

